



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 2 TAMBANG

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



OLEH:

ALI MASHURI

NIM.12111314041

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445H/2024M



UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi SMAN Tambang, yang ditulis oleh Ali Mashuri NIM. 12111314041 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Muharram 1447 H

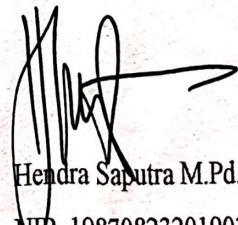
01 Juli 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M.Ag.
NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing


Hendra Saputra M.Pd.
NIP. 198708232019031006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Tambang" yang ditulis oleh Ali Mashuri NIM. 12111314041, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tanggal 23 Muarram H/18 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi.

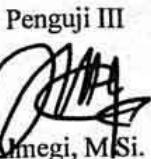
Pekanbaru, 23 Muarram 1447 H
18 Juli 2025 M

Pengaji I

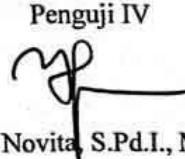

Roswati, S.Pd.I., M.Pd.

Pengaji II


Fatmawati, M.Pd.

Pengaji III


Amegi, M.Si.

Pengaji IV


Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Mashuri
NIM : 12111314041
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/23 Agustus 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Tambang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai paraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru. 30 Juni 2025

Yang Membuat Perrnyataan





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan cahaya keimanan an ilmu pengetahuan.

Dengan izin dan ramhat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi SMAN 2 Tambang*”. Skripsi ini merupakan merupakan hasil karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, dan bahagia telah sampai ketitik ini, tentunya bukan suatu hal yang mudah, tetap dengan niat dukungan dan doa dari orang-orang disekitar saya.. Terutama dari kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan hormati, yaitu **Ayahanda Supardi dan Ibunda Nurfaizah** orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu membrikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih untuk semua doa dan dukungan ayah dan ibu sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. serta kakak dan adik-adik penulis tersayang yaitu **Kurniasih, Muhammad Muzakkir Ma'ruf dan Ahyat 'Alimi** yang selalu memberikan semangat, keceriaan dan selalu mendo'akan penulis.

Pada kesempatan ini, penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat dan terimakasih yang mendalam kepada:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., C.K., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Raihana, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II. Dan Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3 Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4 Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan nasehat, memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5 Dr. Hj. Nelvawita, S.Ag., M.A selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasihat, dan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6 Hendra Saputra, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya. dan senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 7 Kepala sekolah bapak Drs. Syukur, staf TU dan majelis guru SMAN 2 Tambang, dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi bapak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rival Navigas S. Pd, yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati..

Kepada teman saya (Ijlal fizardi, M. Kosim, Resi nur jumadila, Anita priatini, Nida) yang telah memberi dukungan, semangat, motivasi serta menyumbangkan pemikiran masukkan dan menciptakan kenang-kenangan selama perjalanan skripsi.

10. Kepada teman sekelas saya kelas pendidikan geografi A yang telah menemani saya dari awal masuk kuliah hingga akhir, walaupun kita tamat dengan cara yang berbeda tapi kita akan tetap menuju demi meraih cita – cita dengan jalan yang berbeda.

11. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih Ali Mashuri karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

-Yang Utama dari Segalanya-

Puji dan syukur kepada Allah Suhanahu wa ta’ala. Naungan rahmat dan hidayahMu telah meliputiku, sehingga bekal ilmu pengetahuan yang telah engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-mu akhirnya skripsi dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam pembawa risalah yang mulia, dan suri tauladan seluruh umat manusia.

-Ayah, Ibu dan keluargaku Tercinta-

Sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih yang tak terhingga, karya sederhana ini kupersembahkan kepada Ayah, Ibu, dan keluargaku tercinta atas kasih sayang serta dukungan yang begitu besar. Untuk Ayah, cinta pertama dan panutanku. Ayahanda Supardi, sosok lelaki luar biasa yang tak pernah lelah mendidik, mendukung, dan mendoakanku hingga akhirnya menyelesaikan pendidikan ini. Untuk Ibunda tercinta Nurfaizah, pintu surgaku, wanita hebat yang menjadi pilar penting dalam perjalanan pendidikanku, yang selalu memberi motivasi dan memanjatkan doa demi keberhasilanku. Juga kepada kakakku dan adek-adekku tersayang Kurniasih, Muhammad Muzakkir Ma’ruf dan Ahyat ‘Alimi, yang senantiasa menjadi penyemangat dan sumber kebahagiaanku.

-Dosen Pembimbing-

Bapak Hendra Saputra, M.Pd, selaku pembimbing skripsi ananda mengucapkan terimakasih yang mendalam atas sudinya bapak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing ananda dalam mengerjakan skripsi ini demi terwujudnya hasil yang baik. Inilah karya kecil yang ananda persembahkan untuk bapak sebagai tanda terimakasih ananda kepada bapak. Semoga Allah senantiasa memberikan nikmat kesabaran, keberkahan, dan rezeki yang berlimpah kepada bapak. Terimakasih banyak bapak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya “
(Q.S Al-Baqarah:286)

Barang siapa yang tidak merasakan pahitnya menuntut ilmu walau hanya sesaat,
maka ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”
(Imam Syafi'i)

Keberhasilan bukan milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan
mereka yang senantiasa berusaha”
(B.J Habibie)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahnya itu. Lebarkan
lagi sabar itu. Semua yang engkau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa
yang engkau impikan. Mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-
gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”
(Boy Candra)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ali Mashuri, (2025): Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi SMAN 2 Tambang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi SMAN 2 Tambang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen tipe pretest-posttests control group design*. Teknik Pengambilan Sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan berjumlah 2 kelas yaitu kelas XI 10 sebagai kelas eksperimen dan XI 5 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 2 Tambang memiliki hasil uji-t kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8.057 > 2,024$. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata setelah pengujian output analisis t-test, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.057 yang mana lebih besar dari nilai t_{tabel} yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. evektivitas pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa memiliki nilai 38,66 % yaitu memiliki kategori Sedang.

Kata kunci: Model *Picture and Picture*, Kemampuan Berpikir Kritis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Ali Mashuri (2025): The Effect of Picture and Picture Learning Model toward Student Critical Thinking Ability on Geography Subject at State Senior High School 2 Tambang**

This research aimed at finding out the effect of Picture and picture learning model toward student critical thinking ability on Geography subject at State Senior High School 2 Tambang. Quantitative approach was used in this research with quasi experiment method and pretest-posttest control group design. Purposive sampling technique was used, and 2 classes were selected—the eleventh-grade students of class 10 as the experimental group and the students of class 5 as the control group. Test, observation, and documentation were used to collect data. Analyzing data was carried out by using t-test. The research findings indicated Picture and Picture learning model toward student critical thinking ability at State Senior High School 2 Tambang had pretest and posttest experimental group t-test results, the score of t_{observed} was higher than t_{table} , $8.057 > 2.024$. Based on this research, the results showed that there was an effect of Picture and picture learning model toward student critical thinking ability. It could be identified from the mean score after testing t-test analysis output, the score of t_{observed} was 8.057 higher than t_{table} , so H_a was accepted, and H_0 was rejected. The effectiveness score of implementing Picture and picture learning model toward student critical thinking ability was 38.66%, and it was in moderate category.

Keywords: Picture and Picture Model, Critical Thinking Ability

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

علي مشهوري، (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعليم "الصورة والصورة" على القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بتمبانغ

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج التعليم "الصورة والصورة" على القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بتمبانغ وقد استخدم البحث المنهج الكمي، واعتمد على الطريقة شبه التجريبية من نوع تصميم المجموعة الضابطة ذات الاختبار القبلي والبعدي. تم اختيار العينة باستخدام أسلوب العينة الهدافة، حيث شملت فصلين: الصف الحادي عشر / ١٠ كمجموعة تجريبية، والصف الحادي عشر / ٥ كمجموعة ضابطة. وجمعت البيانات باستخدام الاختبار والملاحظة والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام الاختبار الثاني. أظهرت نتائج البحث أن نموذج التعليم "الصورة والصورة" له تأثير على القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بتمبانغ، حيث أظهرت نتائج الاختبار الثاني للمجموعة التجريبية بين الاختبار القبلي والبعدي أن قيمة α المحسوبة أكبر من قيمة α الجدولية، وهي ٠٨٥٧٤٠٢٠٢٤. وبناء على نتائج التحليل، تبيّن أن هناك تأثيراً لنموذج التعليم "الصورة والصورة" على التفكير النقدي، حيث تم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية. أما فعالية تأثير تطبيق هذا النموذج على التفكير النقدي فقد بلغت نسبتها ٠٨٣,٦٦، وهو يصنّف ضمن الفئة المتوسطة.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم "الصورة والصورة" ، القدرة على التفكير النقدي



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Landasan Teori	11
B. Penelitian Relawan	25
C. Karangka Oprasional	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	38
E. Variabel Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Uji Instrumen	41
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Penelitian	48
B. Hasil Observasi	60
C. Uji Deskripsi	70
D. Analisis Data	88
E. Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	104

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

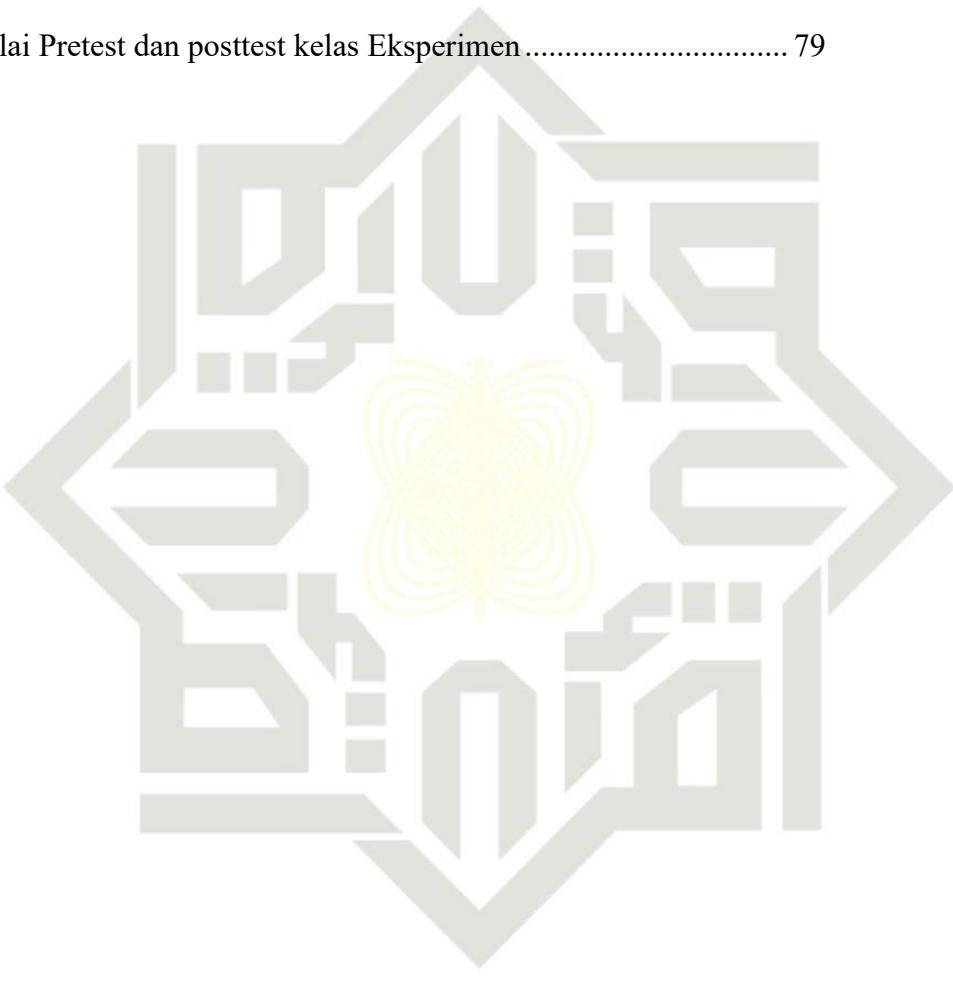
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Relavan	25
Tabel III.1 Desain Penelitian Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	35
Tabel III.2 Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 2 Tambang	37
Tabel III.3 Jumlah siswa kelas XI.5 dan XI.10 SMAN 2 Tambang.....	38
Tabel III.4 Kriteria N-Gain	46
Tabel IV.1 Nama –nama Kepala Sekolah SMAN 2 Tambang	51
Tabel IV.2 Nama –nama Struktur SMAN 2 Tambang.....	52
Tabel IV.3 Daftar nama guru/Tenaga Pendidik	53
Tabel IV.4 Jumlah Siswa Kelas X-XII	56
Tabel IV.5 Fasilitas SMA Negeri 2 Tambang	58
Tabel IV.6 Kriteria Penilaian Observasi	59
Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama.....	60
Tabel IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua.....	61
Tabel IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga	62
Tabel IV.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru	63
Tabel IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama.....	64
Tabel IV.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua	66
Tabel IV.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ketiga	67
Tabel IV.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	69
Tabel IV.15 Penilaian Validator.....	70
Tabel IV.16 Uji Validitas Berpikir Kritis.....	71
Tabel IV.17 Nilai Pretest dan posttest kelas kontrol.....	72



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	73
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Tabel IV.18 Analisis Deskriptif Statistik Pretest kelas Kontrol	73
Tabel IV.19 Data Frekuensi Pretest Siswa Kelas Kontrol	74
Tabel IV.20 Analisis Deskriptif Statistik Posttest Kelas Kontrol	76
Tabel IV.21 Data Frekuensi Prostest Siswa Kelas Kontrol	77
Tabel IV.22 Nilai Pretest dan posttest kelas Eksperimen	79



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.23 Analisis Deskriptif Statistik Pretest Kelas Eksperimen	80
Tabel IV.24 Data Frekuensi Pretest Siswa Kelas Eksperimen	81
Tabel IV.25 Analisis Deskriptif Statistik Posttest Kelas Eksperimen	83
Tabel IV. 26 Data Frekuensi Prostest Siswa Kelas Eksperimen	84
Tabel IV.27 Uji Normalitas	87
Tabel IV.28 Uji Homogenitas	88
Tabel IV.29 Uji Hipotesis <i>Paired Sample T-Test</i>	90
Tabel IV. 30 Uji Hipotesis <i>Independent Sample T-Test Pretest</i>	91
Tabel IV. 31 Uji Hipotesis <i>Independent Sample T-Test Posttest</i>	92



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

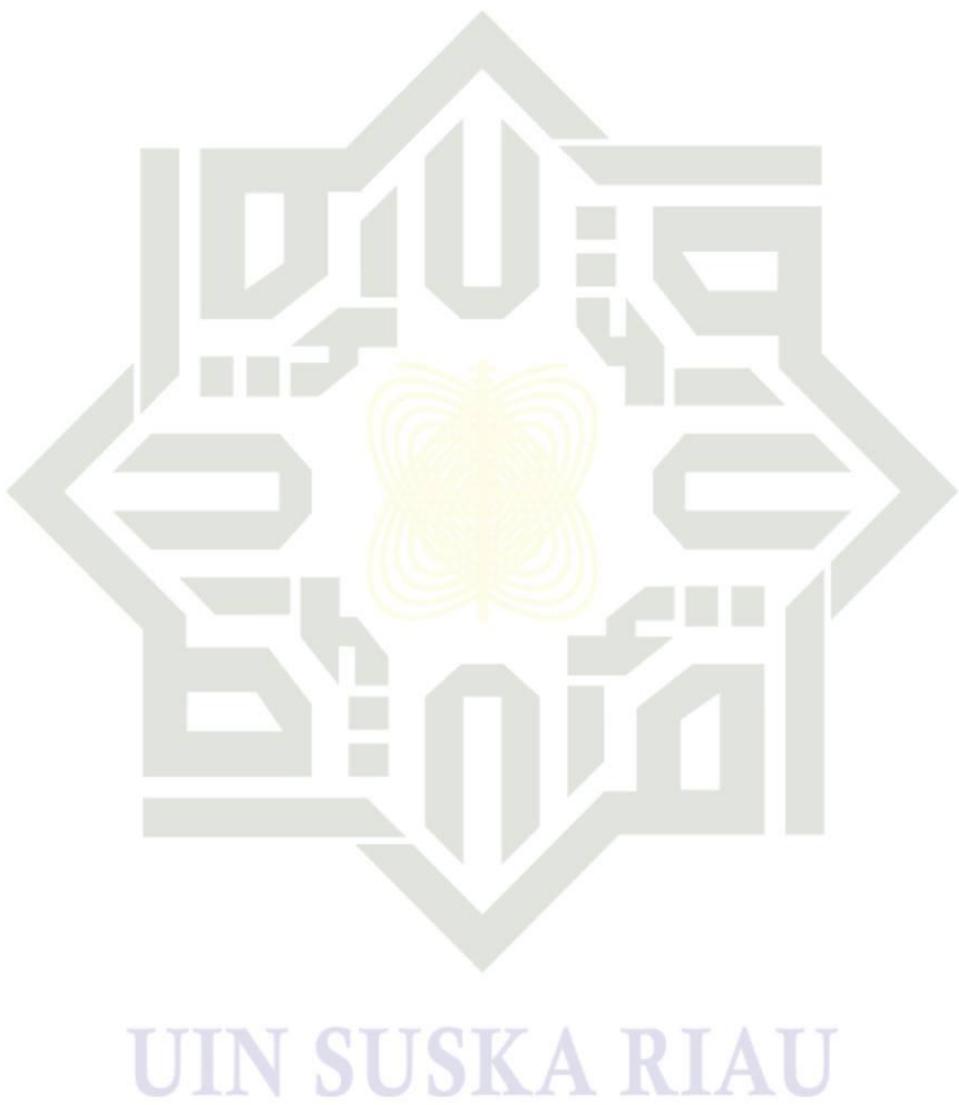
Lampiran 1. SK Pembimbing.....	105
Lampiran 2. Surat Prariset.....	106
Lampiran 3. Surat Balasan Prariset dari Sekolah.....	107
Lampiran 4. Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal.....	108
Lampiran 5. Surat Izin Riset	109
Lampiran 6. Surat Telah Selesai Melaksanakan Riset	110
Lampiran 7. Modul Ajar Kelas Eksperimen	111
Lampiran 8. Modul Ajar Kelas Kontrol	119
Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kritis	128
Lampiran 10. Soal Pretest-Posttest Berpikir Kritis	141
Lampiran 11. Skoring Soal Berpikir Kritis	144
Lampiran 12. Lembar Observasi Guru.....	145
Lampiran 13. Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen	146
Lampiran 14. Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol.....	148
Lampiran 15. Uji Validitas Berpikir Kritis	150
Lampiran 16. Validator Instrumen.....	151
Lampiran 17. Descriptive Statistics Kelas Kontrol dan Eksperimen	153
Lampiran 18. Uji Normalitas	154
Lampiran 19. Uji Homogenitas.....	155
Lampiran 20. Uji Hipotesis.....	156
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian	157



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Lampiran 22. Peta Lokasi Penelitian	160
	Lampiran 23. Denah Lokasi Penelitian	161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis situasi yang yang didasarkan fakta, bukti sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Berpikir kritis juga merupakan kemampuan dalam mengembangkan serta menjelaskan argumen dari data yang disusun menjadi suatu keputusan atau ide yang kompleks (Shriner, 2006). Pemikir kritis mampu menganalisis data atau informasi dengan cara yang tersusun sistematis berdasarkan logika dalam menyelidiki sebuah data atau fakta, selama ini pemikir kritis tidak begitu saja menerima pernyataan yang benar karena orang menganggap kebenarnya pernyataan tersebut (Hendra, 2013).

Kemampuan dalam berpikir kritis memberikan arahan yang lebih tepat dalam berpikir, bekerja, dan membantu lebih akurat dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan lainnya. Oleh sebab itu kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan dalam pemecahan masalah atau pencarian Solusi. Dalam bidang pendidikan, berpikir kritis sangat penting karena membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis argumen pada buku teks, jurnal, teman diskusi, termasuk argumentasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Jadi berpikir kritis dalam pendidikan merupakan kompetensi yang akan dicapai serta alat yang diperlukan dalam mengkonstruksi pengetahuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan berpikir kritis meliputi level kognitif C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (menciptakan), pada tingkatan kognitif berdasarkan rumusan Anderson dan Krathwohl (Revisi Teori Bloom, 2017). Kemampuan berpikir kritis ini sesuai dengan teori kemampuan berpikir tingkat tinggi atau HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu modal dasar yang penting bagi siswa dalam pengembangan keterampilan lainnya. Keterampilan berpikir kritis menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan belajar.

Menurut Facione (2015) keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir logis, reflektif, dan produktif sehingga dapat menilai situasi untuk membuat keputusan yang tepat. Facione (2015) menyatakan keterampilan tersebut terdiri atas beberapa indikator, yaitu: kemampuan menginterpretasi, menganalisis, memberikan penjelasan atau argumentasi, dan mengambil kesimpulan

Namun, pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran, banyak siswa yang cenderung pasif dalam menerima informasi yang disampaikan baik secara lisan maupun tertulis dalam buku. salah satu faktor mempengaruhi berpikir kritis adalah siswa jarang mengajukan pertanyaan atau memberikan jawaban dalam diskusi dengan guru. Selain itu, siswa sering kesulitan dalam mengemukakan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah yang diajukan. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kurang mampu dalam berpikir kritis. Dampak dari rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis, menginterpretasi, menjelaskan, mengevaluasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur diri dan menyimpulkan, yang telah diajarkan. Akibatnya, produktivitas siswa dalam proses pembelajaran menjadi terbatas

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis bagi siswa dapat didukung dari berbagai macam model-model pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Berdasarkan teori brown et al (1983) dalam Mantira, dkk (2017) bahwa gambar dapat merangsang minat siswa untuk belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* ini mampu menjadikan siswa lebih cepat memahami dan menangkap materi yang disampaikan karena guru menggunakan gambar-gambar yang menarik mengenai materi yang dipelajari, mampu meningkatkan daya pikir kritis atau daya nalar siswa karena siswa harus melakukan analisis mengenai gambar yang dipelajari, dapat meningkatkan rasa tanggung jawab yang tinggi pada siswa karena guru menanyakan sebab alasan siswa mengurutkan gambar tersebut dan model *picture and picture* ini lebih berkesan dan menarik perhatian siswa karena siswa mengamati langsung gambar yang diberikan oleh guru.

Menurut Trianto (dalam Gunarto, 2013:15) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru hanya menggunakan buku cetak untuk menjelaskan materi sehingga membuat siswa menjadi bosan. Sebagian besar siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran seperti mengobrol dengan teman sebangku bahkan ada yang mengganggu teman yang lain. Rendahnya kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari kurangnya inisiatif siswa dalam berlatih mengerjakan soal jika tidak diminta oleh guru. Agar siswa dapat belajar secara optimal maka di butuhkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa berfikir dan menggali materi sendiri.

Berdasarkan Fenomena dan masalah diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI SMAN 2 TAMBANG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian adalah:

1. Masih rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Perlunya Variasi dalam Strategi Pembelajaran yang Digunakan Guru
3. Kebutuhan Akan Model Pembelajaran yang Inovatif
4. Berbagai media pembelajaran yang digunakan belum mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah, dan tujuannya tercapai, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan berpikir kritis
2. Berbagai model pembelajaran yang digunakan guru belum mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah, yaitu “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture (PAP)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Tambang

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Geografi di SMAN 2 Tambang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari hasil yang di teliti sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat manambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan.
 - b. Dapat menambah wawasan dan mengembangkan Pendidikan terutama yang berhubungan dengan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses belajar mengajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis**a. Bagi Siswa**

Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif lagi di dalam pembelajaran dan dengan adanya pembelajaran menggunakan model pembelajaran Picture and picture ini tidak hanya meningkatkan pemahaman geografi tetapi juga mengembangkan kemampuan berfikir siswa.

b. Bagi guru

Penggunaan model pembelajaran Picture and picture ini diharapkan bisa dijadikan salah satu alternatif untuk membuat pembelajaran di kelas lebih aktif dan menyenangkan. Serta dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis antar siswa dan terciptanya lingkungan belajar yang efektif..

c. Bagi sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat merasakan manfaat dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Dengan adanya penerapan Model Pembelajaran Picture and picture, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk perkembangan keterampilan sosial dan akademis siswa. Hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap citra sekolah dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

d. Bagi Peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan dapat dikaji untuk penelitian selanjutnya. Serta dapat digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Penelitian ini sangat berguna bagi peneliti, karena dapat menambah pengetahuan untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon guru geografi di sekolah. Serta penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti.

G. Definsi istilah

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka untuk mendalami pemahaman pembaca mengenai penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman atau kesalahan dalam penafsiran kata, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah kata sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Menurut Trianto (dalam Gunarto, 2013:15) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, Teknik, metode bahan, media dan alat.

2. Picture and Picture

Pebriana, et al (2017) mengatakan hal yang sama bahwa pembelajaran Picture and Picture ini siswa dituntut harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Pembelajaran model ini dalam proses pembelajarannya juga menggunakan benda konkret yaitu berupa gambar-gambar nyata yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pengetahuan visual juga diterapkan dalam model pembelajaran ini, yaitu siswa diharapkan mampu berfikir melalui gambar-gambar yang diurutkan sesuai dengan materi akan melatih tingkat kemampuan berfikir siswa melalui gambar yang tanpa disertai dengan teks. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya.

3. Kemampuan Berfikir Kritis

Berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis situasi yang yang didasarkan fakta, bukti sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Berpikir kritis juga merupakan kemampuan dalam mengembangkan serta menjelaskan argumen dari data yang disusun menjadi suatu keputusan atau ide yang kompleks (Shriner, 2006). Pemikir kritis mampu menganalisis data atau informasi dengan cara yang tersusun sistematis berdasarkan logika dalam menyelidiki sebuah data atau fakta, selama ini pemikir kritis tidak begitu saja



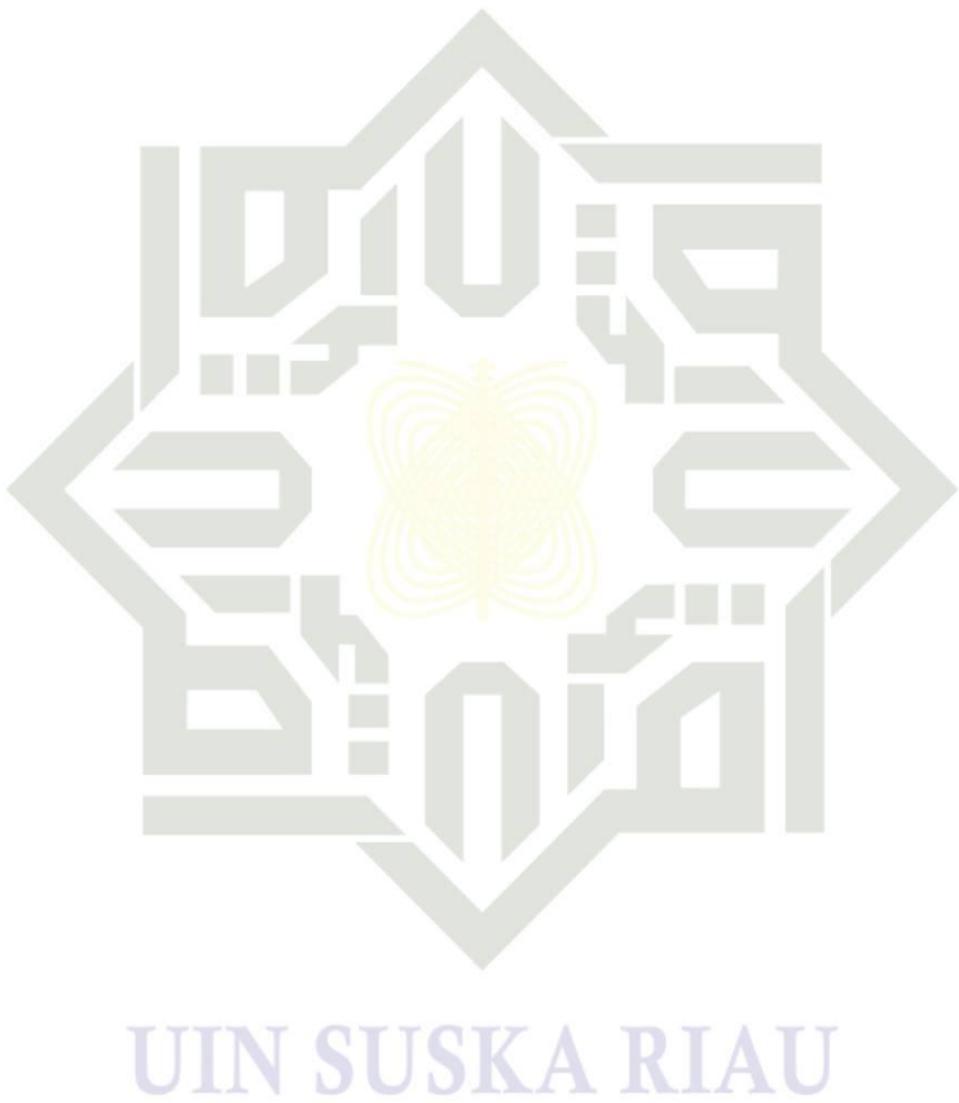
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima pernyataan yang benar karena orang menganggap kebenarnya pernyataan tersebut (Hendra, 2013)





BAB II

KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Picture and Picture

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Trianto (dalam Gunarto, 2013:15) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancangkan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, Teknik, metode bahan, media dan alat.

Menurut Suprijono (2009), model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, pengaturan materi dan berisi seperangkat petunjuk kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Menurut Trianto model pembelajaran suatu pola yang digunakan sebagai pedoman merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, file, komputer, kurikulum dan lain-lain (Sulfemi & Mayasari, 2019).

Merujuk pemikiran Joyce, fungsi model adalah “*each model guides us as we design instruction to help students achieve various objectives*”. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengeskpresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.(Suprijono, 2009).

Model pembelajaran ini sangat efektif dalam Upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berfikir Tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim / kelompok.

b. Pengertian Picture and Picture

Model pembelajaran Picture and Picture merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepada siswa (Dahnial.I, 2020) Model Picture and Picture adalah metode pembelajaran di mana guru menggunakan alat bantu visual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sumber daya untuk menjelaskan suatu topik atau untuk memungkinkan siswa terlibat dalam pembelajaran aktif (Budiyanto, 2016).

Pebriana, et al (2017) mengatakan hal yang sama bahwa pembelajaran Picture and Picture ini siswa dituntut harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Pembelajaran model ini dalam proses pembelajarannya juga menggunakan benda konkret yaitu berupa gambar-gambar nyata yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pengetahuan visual juga diterapkan dalam model pembelajaran ini, yaitu siswa diharapkan mampu berfikir melalui gambar-gambar yang diurutkan sesuai dengan materi akan melatih tingkat kemampuan berfikir siswa melalui gambar yang tanpa disertai dengan teks. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya.

Menurut Suprijono (2009), Picture and picture merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan Example non example, Dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan powerpoint atau software-software lain.

Model pembelajaran "picture and picture" yang dikembangkan oleh Jerome Bruner menekankan penggunaan gambar-gambar untuk memfasilitasi pembelajaran. Model ini berpusat pada tiga tahapan representasi kognitif: enaktif (aksi), ikonik (visual), dan simbolik (konsep). Bruner percaya bahwa siswa belajar paling baik ketika mereka terlibat secara aktif dalam pengalaman belajar, termasuk mengamati, memahami, dan menyimpulkan materi pelajaran.

Media visual adalah segala jenis media yang menyampaikan informasi melalui indera penglihatan, yaitu mata. Media visual ini bisa berupa gambar diam, gambar bergerak, atau gabungan keduanya yang disajikan dalam berbagai bentuk seperti foto, poster, film, diagram, dan lain-lain. Media visual sangat efektif dalam membantu pemahaman dan memperkuat ingatan karena memungkinkan penyampaian informasi yang lebih konkret dan menarik.

c. Ciri - Ciri model pembelajaran Picture and picture

Adapun ciri-ciri model pembelajaran *Picture and Picture* menurut Parwati (2013) :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Aktif. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif picture and picture siswa atau peserta didik akan menjadi lebih aktif, hal ini karena dalam model pembelajaran ini guru menggunakan media gambar dalam memberikan pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan rasa ingin tau menjadi lebih besar.
- 2) Inovatif. Dalam model pembelajaran picture and picture seorang siswa dan guru sebagai pengajar akan menjadi lebih aktif, hal ini dikarenakan menggunakan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran, tidak semata hanya guru menerangkan dan siswa yang mencatat.
- 3) Kreatif. Dalam hal ini selama proses pembelajaran dengan model picture and picture selain guru, siswa juga ikut menjadi lebih kreatif. Karena dalam kegiatan ini terjadi interaksi langsung antar siswa, ketika seorang guru memberikan gambar, mengacaknya, dan siswa diharapkan untuk bisa lebih kreatif dalam mengatasi rasa bosannya. Guru sebagai pengajar juga dituntut untuk bisa lebih kreatif, seorang guru diharapkan mampu menyajikan sebuah gambar-gambar atau slide yang membuat siswa menjadi lebih tertarik dengan proses pembelajaran.
- 4) Menyenangkan. Pada awalnya mungkin bagi beberapa guru model ini dianggap akan menimbulkan kegaduhan didalam kelas karena terlalu banyak aktifitas siswanya. Namun bagi siswa apabila guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan model ini dalam pembelajarannya mereka akan lebih tertarik dan merasa senang selama proses belajar berlangsung.

d. Tujuan pembelajaran dengan model pembelajaran picture and picture

Picture and Picture juga mempunyai beberapa manfaat dalam proses pembelajaran. Beberapa manfaat menurut susanti & Kusmariyani (2017), yang dimiliki oleh model Picture and Picture yaitu :

- 1) Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 2) Model Picture and Picture melatih untuk berfikir secara logis dan sistematis.
- 3) Membantu siswa belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperlihatkan.
- 4) Dapat memunculkan motivasi belajar kearah yang lebih baik.
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolahan kelas.

Dengan demikian penerapan model picture and picture bertujuan untuk membuat siswa aktif dalam menemukan pengetahuannya dan berusaha untuk dapat menyampaikan ataupun menjawab pertanyaan yang guru berikan (susanti & Kusmariyani, 2017).

e. Langkah – Langkah pembelajaran picture and picture

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suprijono (2009), Langkah-langkah penerapan strategi picture and picture dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Penyampaian kompetensi, Pada tahap ini guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata Pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Presentasi materi, Pada tahap penyajian materi guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran.
- 3) Penyajian gambar, pada tahap ini guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
- 4) Pemasangan gambar, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis.
- 5) Pejajakan, tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya.
- 6) Penyajian kompetensi, berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Penutup, diakhir pembelajaran guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

f. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran picture and picture

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suprijono (2009), metode ini memiliki kelebihan dan kekurangannya dalam proses pembelajaran. Kelebihan metode picture and picture, di antaranya:

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 2) Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis.
- 3) Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan kepada siswa dalam praktik berfikir.
- 4) Motivasi siswa untuk belajar semakin berkembang.
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Adapun kekurangan metode ini, diantaranya:

- 1) Memakan banyak waktu.
- 2) Membuat Sebagian siswa pasif.
- 3) Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas.
- 4) Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain.
- 5) Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai.

2. Kemampuan Berfikir Kritis

a. Pengertian Berfikir Kritis

Menurut Facione (2015) keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir logis, reflektif, dan produktif sehingga dapat menilai situasi untuk membuat keputusan yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis adalah cara berpikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berpikir kritis merupakan proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan, proses tersebut memberikan berbagai alasan sebagai pertimbangan menentukan bukti, konteks, konseptualisasi, metode dan kriteria yang sesuai (Agus Suprijono,2016).

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Wulandari (2017) berpikir kritis adalah aktivitas mental individu untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan berbagai informasi yang sudah diperoleh melalui beberapa kategori. Begitu juga dengan pendapat Helmawati (2019), berpikir kritis merupakan sebuah proses aktif dan cara berpikir secara teratur serta secara sistematis guna memahami informasi yang secara mendalam, sehingga kemudian membentuk sebuah keyakinan tentang kebenaran dari informasi yang didapatkan atau pendapat-pendapat yang disampaikan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah sebuah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi suatu informasi. Untuk memahami informasi secara mendalam, sehingga kemudian membentuk sebuah keyakinan tentang suatu kebenaran dari informasi yang didapatkan atau pendapat-pendapat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan dan kemampuan berpikir kritis sehingga dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan pokok permasalahan.

b. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator berpikir kritis menurut Facione (2015) yaitu:

- 1) *Interpretation* (Interpretasi), yaitu kemampuan seseorang untuk mampu memahami dan mengekspresikan maksud atau arti dari suatu masalah.
- 2) *Analysis* (Analisis), yaitu kemampuan seseorang untuk mampu dalam mengidentifikasi hubungan antara berbagai pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi dan yang lainnya.
- 3) *Evaluation* (Evaluasi), yaitu kemampuan seseorang untuk mampu menilai kredibilitas dari suatu pernyataan dan kebenaran suatu hubungan antara berbagai pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi dan yang lainnya
- 4) *Inference* (Kesimpulan), yaitu kemampuan seseorang untuk mampu memberikan kesimpulan ataupun memberikan alasan atas langkah yang diambil.

3. Lingkungan sebagai habitat berkelanjutan**a. Pengertian lingkungan**

Lingkungan secara umum adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup, baik itu makhluk hidup (biotik) maupun benda mati (abiotik), yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Lingkungan juga dapat diartikan sebagai ruang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat tinggal makhluk hidup, tempat beraktivitas, dan tempat memperoleh kebutuhan hidup. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan segala benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perlakunya, yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (UU No. 32 tahun 2009).

b. Ekosistem

Ekosistem adalah tatanan kesatuan secara utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan yang saling mempengaruhi. Ekosistem merupakan hubungan timbal balik yang kompleks antara makhluk hidup dengan lingkungannya, baik yang hidup maupun tak hidup (tanah, air, udara atau kimia fisik), yang secara bersama-sama membentuk suatu sistem ekologi.

- 1) Komponan Abiotik
- 2) Produsen
- 3) Makro Konsumen
- 4) Saprotof

c. Etika lingkungan

Etika lingkungan merupakan sebuah solusi dalam penyelamatan dan mewujudkan kelestarian lingkungan. Tujuan dari etika lingkungan adalah untuk memberikan pemahaman pertumbuhan kehidupan ekonomi yang berbasis ekologi, sekaligus memberikan peningkatan kualitas dan standar hidup, tidak hanya


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada faktor ekonomi namun juga aspek sosial budaya(Marfai,2012:4).

- d. Jenis jenis dan manfaat lingkungan hidup

1) Lingkungan Biotik

- a. Produsen
- b. Konsumen
- c. Pengurai

2) Lingkungan Abiotic

- a. Air
- b. Tanah
- c. Udara
- d. Cahaya matahari
- e. Kelembapan udara
- f. Suhu
- g. Iklim

3) Lingkungan Social-Budaya

Lingkungan sosial merupakan lingkungan hidup manusia yang terdiri atas norma aturan, dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat dan mempengaruhi kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung

4) Manfaat Lingkungan

Secara umum beberapa manfaat lingkungan hidup bagi manusia antara lain sebagai berikut (Dinas Pendidikan,2020) :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Lingkungan sebagai tempat untuk hidup
- b. Lingkungan sebagai penghasil pangan makhluk hidup
- c. Lingkungan sebagai penyedia sumber daya alam
- d. Lingkungan sebagai penyedia oksigen bagi setiap makhluk hidup untuk bernapas
- e. Sebagai penyedia tanah yang berfungsi sebagai tempat hidup dan berkembangnya hewan dan tumbuhan

4. Hubungan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan teori brown et al (1983) dalam Mantira, dkk (2017) bahwa gambar dapat merangsang minat siswa untuk belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture ini berhubungan untuk menjadikan siswa lebih cepat memahami dan menangkap materi yang disampaikan karena guru menggunakan gambar-gambar yang menarik mengenai materi yang dipelajari, mampu meningkatkan daya pikir kritis atau daya nalar siswa karena siswa harus melakukan analisis mengenai gambar yang dipelajari, dapat meningkatkan rasa tanggung jawab yang tinggi pada siswa karena guru menanyakan sebab alasan siswa mengurutkan gambar tersebut dan model picture and picture ini lebih berkesan dan menarik perhatian siswa karena siswa mengamati langsung gambar yang diberikan oleh guru.

Teori Taksonomi Bloom Revisi (Anderson & Krathwohl) dalam Sari, N. (2020). Penerapan Model *Picture and Picture* untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS. Dalam revisi Taksonomi Bloom, kemampuan berpikir kritis meliputi keterampilan tingkat tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Model Picture and Picture mendorong siswa untuk mengurutkan gambar, memahami alur logis, dan menginterpretasikan makna, yang merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi. Keterkaitannya Aktivitas penyusunan gambar dalam pembelajaran mengajak siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang disajikan, dua aspek penting dalam berpikir kritis.

Teori Konstruktivisme (Jean Piaget & Vygotsky) dalam Yuliana, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Purworejo. Teori ini menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif. Dalam model *Picture and Picture*, siswa diajak untuk menyusun gambar secara logis dan menganalisis hubungan antar gambar, sehingga mendorong mereka untuk berpikir kritis. Keterkaitannya Model ini sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivisme karena memungkinkan siswa untuk menggali makna dan menyusun pengetahuan sendiri, bukan hanya menerima secara pasif dari guru.

Teori Kognitif Sosial (Albert Bandura) dalam Handayani, E. (2021). Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara. Teori ini menekankan pentingnya pembelajaran melalui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan, peniruan, dan interaksi sosial. Dalam model Picture and Picture, siswa belajar melalui diskusi, kerja kelompok, dan pengamatan terhadap urutan gambar yang disajikan secara kolaboratif. Keterkaitannya Interaksi antar siswa saat mengurutkan dan menjelaskan gambar mendorong mereka untuk saling bertukar ide, yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, seperti menilai pendapat dan menyimpulkan.

B. Penelitian Relavan

Sumber yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian ini disajikan pada tabel berikut, yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evi Ratnasari (2021)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Bangun datar di Kelas IV MAS Khairu Ummah Pekanbaru	Berdasarkan analisis data yang dilakukan, bahwa kemampuan berpikir kritis pada materi bangun datar yang terlihat dari rata-rata kemampuan berpikir kritis yaitu 55,66 pada pra siklus atau berada pada kategori cukup kritis meningkat menjadi 69,84 pada siklus I dengan kategori kritis, pada siklus II diperoleh rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 81,48 dengan kategori sangat kritis. Dengan demikian model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada bangun datar di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah Pekanbaru.
----------------------	---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deskycang Kelimunati (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Penbelajaran	Hasil penelitian bahwa pada dasarnya fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong dan pengarah seorang siswa pada aktifitas mereka dalam mencapai tujuan belajar. Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Geografi di SMA Al-Huda Pekanbaru	menggunakan model picture and picture dapat memberikan peningkatan motivasi belajar pada siswa, hal ini dapat dilihat berdasarkan uji data yang telah dilakukan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi awal siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 70,29 nilai standar deviation sebesar 4,22 nilai minimum sebesar 26 dan untuk nilai maksimum sebesar 45. Distribusi frekuensi motivasi belajar pada skala tidak pernah sebanyak 0 orang, jarang 25 orang (93%), sering 2 orang (7%), dan selalu 0 orang. Hal tersebut ditunjukkan pada saat digunakannya pembelajaran dengan
--	-----------------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>menggunakan model picture and picture, dengan model tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi jenis dan karakteristik bencana alam. Siswa yang jarang maju dan tidak percaya diri akan menjadi percaya diri karena secara tidak langsung mereka harus menjawab dan menyanggah pertanyaan yang salah.</p>
Arsjad Lamondo (2022)	<p>Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terintegrasi Nilai Keislaman Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari Self Efficacy</p>	<p>Kemampuan berpikir kritis matematis merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting. Berdasarkan pra penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik MA Miftahul Huda Nambahdadi masih rendah. Rendahnya</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berfikir kritis matematis disebabkan karena proses pembelajaran yang digunakan guru kelas X MA Miftahul Huda Nambahdai kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis matematis, sehingga dibutuhkan inovasi baru dalam pembelajaran matematika untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terintegrasi nilai keislaman diharapkan dapat bisa memperbaiki masalah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran Problem Based Learning terintegrasi nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>keislaman dan self efficacy terhadap kemampuan berfikir kritis matematis peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis quasy eksperimental dan desain yang digunakan adalah post-test only control. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas X MA Miftahul Huda Nambahdadi. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XB sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning terintegrasi nilai keislaman dan kelas XF sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengambilan sampel dengan acak kelas. Pengambilan data yang</p>
--	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>digunakan adalah tes kemampuan berfikir kritis matematis dan angket self efficacy. Uji analisis yang digunakan adalah analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa sehingga H_0A ditolak, sehingga H_0B ditolak dan sehingga H_0AB diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan model pembelajaran Problem Based Learning terintegrasi nilai keislaman terhadap berfikir kritis matematis, (2) Ada perbedaan antara peserta didik yang memiliki self efficacy tinggi, sedang, rendah terhadap kemampuan berfikir kritis matematis, (3) Tidak ada</p>
--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		interaksi antara model pembelajaran PBL dan self efficacy peserta didik terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik.
--	--	---

C. Karangka Oprasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yang pertama adalah model *Picture and Picture* sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi yang dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah kemampuan berpikir kritis atau disebut juga variabel yang dipengaruhi yang dilambangkan dengan simbol Y.

1. Variabel X (Model Picture and Picture)

Menurut Suprijono (2009), langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* adalah:

- a. Menyampaikan Kompetensi, Pada tahap ini guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata Pelajaran yang bersangkutan.
- b. Presentasi materi, Pada tahap penyajian materi guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penyajian gambar, pada tahap ini guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
- d. Pemasangan gambar, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis.
- e. Pejajakan, tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya.
- f. Penyajian kompetensi, berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar guru bisa memulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Penutup, diakhir pembelajaran guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan

2. Variabel Y (Kemampuan Berfikir Kritis)

Indikator berpikir kritis menurut Facione (2015) yaitu:

- a. *Interpretation* (Interpretasi), yaitu kemampuan seseorang untuk mampu memahami dan mengekspresikan maksud atau arti dari suatu masalah.
- b. *Analysis* (Analisis), yaitu kemampuan seseorang untuk mampu dalam mengidentifikasi hubungan antara berbagai pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi dan yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Evaluation* (Evaluasi), yaitu kemampuan seseorang untuk mampu menilai kredibilitas dari suatu pernyataan dan kebenaran suatu hubungan antara berbagai pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi dan yang lainnya
- d. *Inference* (Kesimpulan), yaitu kemampuan seseorang untuk mampu memberikan kesimpulan ataupun memberikan alasan atas langkah yang diambil

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dalam bentuk kalimat pernyataan.

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Tambang.

Ha : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and picture* Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Tambang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN****A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif, Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan desain pretest posttest group design. peneliti melakukan penelitian dengan dua kelas, dimana satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan. Maksud perlakuan disini yaitu pembelajaran menggunakan model picture and picture, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan.

**Tabel III.1 Desain Penelitian
Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Pos-Test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

O₁ : Pre-test, tes dilakukan sebelum diberikan perlakuan

O₂ : Posttests, tes dilakukan setelah diberikan perlakuan

X₁ : Perlakuan dengan menggunakan model picture and picture

X₂ : Perlakuan tanpa menggunakan model picture and picture

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dari terkumpulnya data-data yang diperlukan oleh peneliti maka peniliti akan menyajikan, menganalisis serta akan menginterpretasikan data-data tersebut untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana pengaruh variabel bebas X (Pengaruh Model picture and picture) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Geografi).

B. Tempat dan Waktu Penelitian**1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Tambang, yang berlokasi di Jl. Bupati, Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, materi Lingkungan sebagai habitat berkelanjutan diajarkan dikelas XI SMAN 2 Tambang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei semester genap 2024/2025 selama 3 bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 2 Tambang. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran picture and picture pada materi lingkungan dan pendudukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 2 Tambang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Menurut Arikunto (2013), Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu. Seringnya kita mengartikan populasi sebagai sekelompok orang yang menempati suatu wilayah.

Tabel III.2
Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 2 Tambang

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI.3	40
2	XI.5	40
3	XI.7	38
4	XI.9	39
5	XI.10	39
6	XI.11	35
7	XI.12	36
Jumlah		267

Sumber: Tata Usaha SMAN 2 Tambang

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang hanya belajar mata pelajaran geografi di SMAN 2 Tambang yang berjumlah 267 siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Menurut Amri Darwis (2015), Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu dan sengaja memilih sampel yang dianggap paling relevan. Untuk mengambil kelas yang akan dijadikan sampel, peneliti melakukan pertimbangan dengan guru bidang studi geografi maka ditentukan kelas XI.5 dan kelas XI.10 yang belajar geografi dan ditentukan juga kelas XI.5 sebagai kelas kontrol yang memiliki nilai harian diatas rata-rata sekolah yang diajarkan tanpa menggunakan model picture and picture dan kelas XI.10 sebagai kelas eksperimen yang memiliki nilai harian dibawah rata-rata sekolah yang diajarkan menggunakan model picture and picture

Tabel III.3
Jumlah siswa kelas XI.5 dan XI.10 SMAN 2 Tambang

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	XI.5	40
2	XI.10	39
Jumlah		79

Sumber: Tata usaha SMAN 2 Tambang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.5 dan XI.10 yang hanya belajar mata pelajaran geografi di SMAN 2 Tambang yang berjumlah 79 siswa.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent variable*) adalah suatu yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah suatu yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent variable*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Menurut Hamzah (2014) Tes diartikan sebagai alat dan memiliki proses sistematis yang dipergunakan untuk mengukur dan menilai suatu pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat materi tertentu. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kekampuan berpikir kritis melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* (*PAP*). Penggunaan tes dalam pengumpulan data yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar didapatkan data berupa hasil belajar siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

Kegiatan observasi pada penelitian ini merupakan aktivitas guru selama pembelajaran. Observasi dilaksanakan dengan cara mengisi lembar observasi. Aktivitas peneliti dikelas eksperimen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian (Arikunto, 2013). Dokumentasi merupakan pengumpulan data untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan siswa, jumlah guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta hasil belajar siswa kelas XI yang ada di SMAN 2 Tambang.

G. Uji Instrumen

Instrumen penelitian yang dipakai dan telah disusun terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui kesahihan dari butir soal yang telah disusun, diantara uji coba instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur yang bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan 5 orang validator yaitu dosen dan guru geografi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian kelayakan atau relevansi tes melalui analisis rasional. Tujuannya untuk memastikan apakah instrument sudah sesuai dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

Validitas instrument penelitian ini menggunakan analisis CVR (*Content Validity Ratio*) yaitu salah satu cara paling umum untuk menentukan validitas isi. Teknik ini dikembangkan oleh Lawshe (1975). Tingkat validitas konten melalui indikator tunggal (setiap butir soal) yang berkisar dari 1 sampai 1.

Minimum Value CVR

Nilai CVR minimum, tes satu pihak $p = 0,05$	
Jumlah Validator	Nilai Minimum CVR
5	0,99
6	0,99
7	0,99
8	0,75
9	0,78
10	0,62
11	0,59
12	0,56
13	0,54
14	0,51
15	0,49
20	0,42
25	0,37
30	0,33
35	0,31
40	0,29

Minimum jumlah validator

$$CVR = \frac{ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

CVR : Rasio validitas isi (content validity ration)

ne : jumlah panelis yang memberikan penilaian 1 (relevan)

n : jumlah penilai.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komparatif yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan hasil tes kelas kontrol.

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah metode penilaian sensori yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur karakteristik sensorik suatu produk, seperti makanan atau minuman, dengan memberikan deskripsi detail mengenai sifat-sifatnya seperti rasa, aroma, tekstur, dan penampilan. Uji ini melibatkan panelis terlatih yang memberikan penilaian kualitatif dan kuantitatif terhadap atribut-atribut sensorik tersebut.

Rumus :
$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi siswa

N : Ukuran sampel atau jumlah sampel

100% : Angka tetap untuk persentase

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Normalitas

Sebelum mengambil keputusan perlu dilakukan uji persyaratan yang bertujuan untuk menentukan statistik apa yang akan digunakan dalam penganalisa berikutnya. Teknik yang digunakan dalam uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan metode uji chi-kuadrat dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai normalitas hitung

f_o = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

f_h = frekuensi yang diharap

Menentukan X^2 Tabel dengan $dk=k-1$ dan taraf signifikan 5% kaidah keputusan :

Jika X^2 hitung lebih besar X^2 Tabel maka data distributor tidak normal

Jika X^2 hitung lebih kecil X^2 Tabel maka data distributor tidak normal

Dalam penelitian ini menghitung normalitas penulis dibantu oleh aplikasi SPSS Versi 26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Menentukan F_{tabel} dengan dk pembilang = n_1-1 dan dk penyebut = n_2-1 dengan taraf signifikansi 0,05. Kaidah keputusan :

Jika F_{hitung} lebih besar F_{tabel} maka homogen

Jika F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} maka homogen

Dalam penelitian ini menghitung homogenitas penulis dibantu oleh aplikasi SPSS Versi 26

4. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini untuk menganalisis data maka penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil Post-test kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

- a. Jika datanya berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu:

$$t_0 = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{(\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}})^2 + (\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}})^2}}$$

Keterangan:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MX : Mean variabel X

MY : Mean variabel Y

SDX : Standar deviasi X

SDY : Standar deviasi Y

N : Jumlah sampel

- b. Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka pengujian dilakukan menggunakan t test yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Mean kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Mean kelas kontrol

S_1^2 = Variasi kelas eksperimen

S_2^2 = Variasi kelas kontrol

n_1 = Sampel kelas eksperimen

n_2 = Sampel kelas kontrol

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu menggunakan uji *Mann Whitney U*, yaitu:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_1$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_2$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila $to \geq tt$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.
- b. Apabila $to \leq tt$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.

5. Uji N-Gain

Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai dan mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui analisis gain-ternormalisasi. Normalized gain atau N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu atau perlakuan tertentu dalam penelitian. Uji N-gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* atau gain Score tersebut, kita dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak.

Tabel III. 4

Kriteria N-Gain

Kategori Tafsiran N-Gain		
No	Presentase	Klasifikasi
1	71-100%	Tinggi
2	31-70%	Sedang
3	1-30%	Rendah

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture menunjukkan bahwa Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas eksperimen rata-rata sebesar 57,56 pada pretest sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, meningkat menjadi 73,97 pada posttest setelah menggunakan model pembelajaran Time Token, maka dapat dilihat persentase kenaikan sebesar 16,41%. Sedangkan Keterampilan Sosial Siswa pada kelas kontrol rata-rata sebesar 61,13 pada pretest, meningkat rata-rata mencapai 63,13 pada posttest menggunakan model pembelajaran konvensional dengan persentase kenaikan sebesar 2 %.
2. Berdasarkan uji *Paired Sample T Test*, diperolah pada pretest dan posttest kelas eksperimen diperoleh t hitung dan t tabel sebesar $8.057 > 2,024$ dan nilai $Sig.2\text{-tailed} = 0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan perlakuan dengan model pembelajaran *Picture and Picture* (PAP) memiliki efek yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sebaliknya, pada *pre test* dan *post test* kelas kontrol diperoleh t hitung dan t tabel sebesar $0.783 < 2,024$ dan nilai $Sig.(2\text{-tailed})$ sebesar $0,439 > 0,05$. Dengan demikian, perlakuan pada kelas eksperimen lebih efektif dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.siswa dibandingkan dengan kelompok control di SMAN 2 Tambang

3. Berdasarkan uji *independent sample t-test*, hasil uji t perbedaan dua rata-rata skor posttest eksperimen dan posttest kontrol Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,317 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t hitung $>$ t tabel ($6,317 > 1,992$). maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan atau model pembelajaran *Picture and Picture* yang diterapkan pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 2 Tambang.
4. Berdasarkan pengujian analisis N-Gain digunakan untuk melihat seberapa efektivitas penggunaan model pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan berpikir kritis sehingga didapatkan hasil 38,66% kategori sedang, Hasil tersebut juga memberikan makna bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* (PAP) cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMAN 2 Tambang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan model pembelajaran *Picture and Picture* (PAP) sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam mata pelajaran Geografi. Model ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan presentasi, diskusi, dan penjelasan materi antar siswa. Guru juga perlu memastikan bahwa seluruh siswa memperoleh kesempatan yang adil untuk berperan aktif dalam proses belajar agar tercipta suasana kelas yang partisipatif dan kolaboratif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama saat diminta untuk menjelaskan materi kepada teman sekelas. Melalui keterlibatan langsung seperti ini, siswa tidak hanya memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama. Oleh karena itu, siswa perlu membuka diri terhadap pendekatan pembelajaran yang menuntut keaktifan dan keterlibatan penuh.

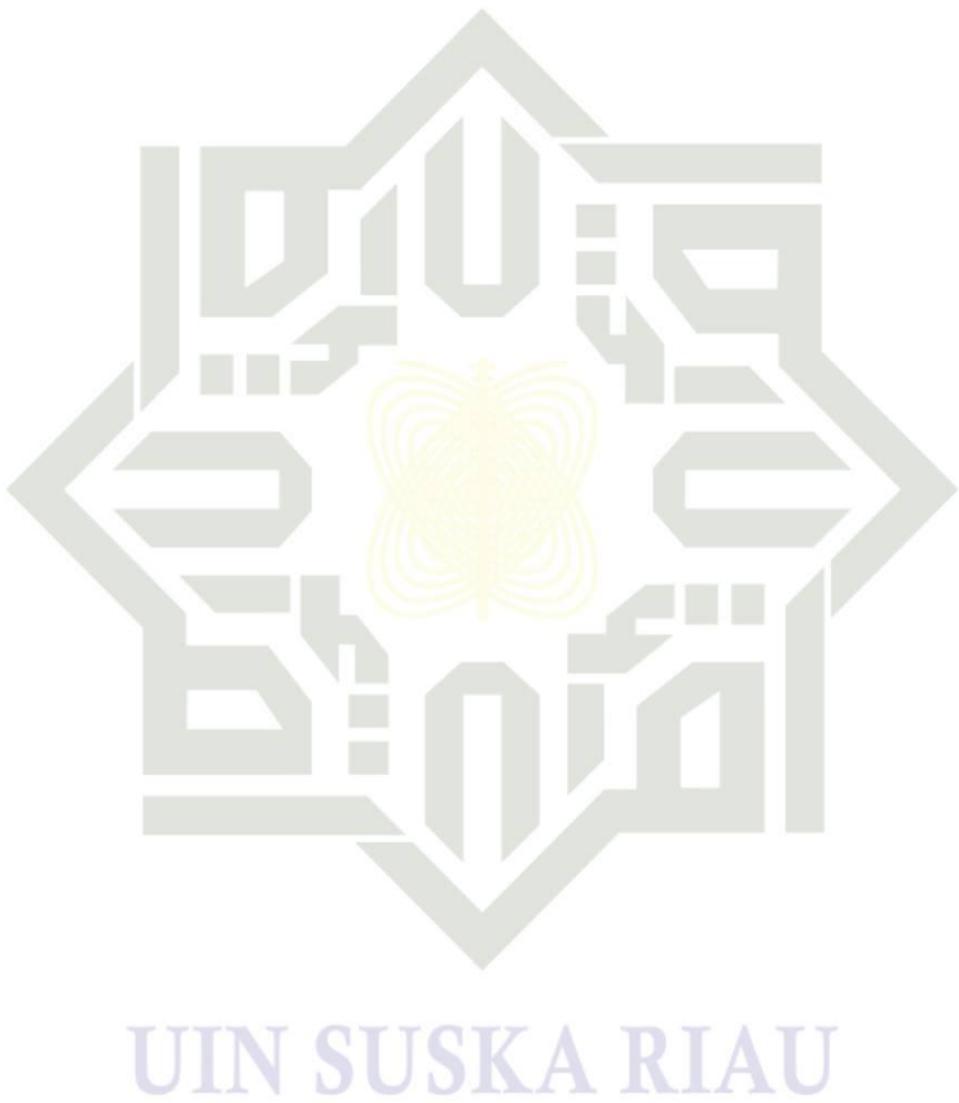
3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada mata pelajaran lain atau di jenjang pendidikan yang berbeda untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat konsistensi pengaruh model PAP terhadap kemampuan berpikir kritis. Selain itu, variabel lain seperti kreativitas, keterampilan komunikasi, atau hasil belajar kognitif juga dapat dijadikan fokus penelitian guna memperluas cakupan manfaat model pembelajaran ini.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. d. (2019). keefektifan model pembelajaran picture and picture berbantu media flashcard terhadap keterampilan menulis karangan. *International Journal Of Elementary Education*, 35-40.
- Anderson, Krathwohl. Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom. Terjemahan oleh Agung Prihantoro. 2017. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Agus Suprijono, *Model-Model Emansipatoris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 32.
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hlm.52
- Budiyanto, M. A. (2016). Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (Scl).
- Dahlia, R. L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sistem Pencernaan. 1-6.
- H. M. Afifah, I. &. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Dan Fungsi Tubuh Tumbuhan Di Kelas Viii SMP NEGERI 1 BAITUSSALAM. 149-200
- Hendra, S. (2013). Belajar Orang Genius. Jakarta: Gramedia
- Facione, P. (2015). Critical thinking: What it is and why it counts. *Insight Assessment*, 1-23.
- Mantira, Syaiful, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Sejarah Siswa. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Marisda, D. H., & Handayani, Y. (2020). Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Tugas Sebagai Alternatif Pembelajaran Fisika Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 2, 9–12.
- Parwati, N, n.(2013). Penerapan pembelajaran picture and picture berbantuan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan perkembangan kognitif. *e jurnal paud*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pebriana, Gede Risa, Dibia, I Ketut, & Ndara Tanggu Rendra. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Mimbar PGSD*, 7 (1), 1-10.
- Qiqi Yuliati Zaqiyah, *Model Pembelajaran Brain Based Learning dan Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, (Bandung: GP Press, 2014), hlm. 64.
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Shriner, Mary. (2006). Critical Thinking in Higher Education: An Annotated Bibliography. *Insight : A Collection of Faculty Scholarship*. 1(206):59-66.
- Suprijono, A. (2009). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi. *Pustaka Belajar*, 41–79. <http://history22education.wordpress.com-bloghistoryeducation>
- Susanti, p. a., & Kusmariyani, N. (2017). penerapan model picture and picture berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil pengetahuan ipa. *jurnal ilmiah sekolah dasar* , 99-106.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar ips, *jurnal Pendidikan*, 53-56.
- Suharmisi Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm.46.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipt

Lampiran 1. SK Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

Nomor : B-12166/Un.04/F.II.4/PP.00.9/2025 Pekanbaru, 30 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada Yth.
Hendra Saputra, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menujuk saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: Ali Mashuri
NIM	: 12111314041
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 2 Tambang
Waktu	: 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Tebusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Surat Prariset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

Nomor	:	Un.04/F.II.2/PP.00.9/1688/2025	Pekanbaru, 30 Januari 2025
Sifat	:	Biasa	
Lamp	:	-	
Hal	:	<i>Mohon Izin melakukan PraRiset</i>	

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMAN 2 Tambang
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatu

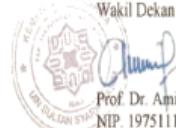
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Ali Mashuri
NIM	:	12111314041
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/2025
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di instansi yang saudara pimpin.

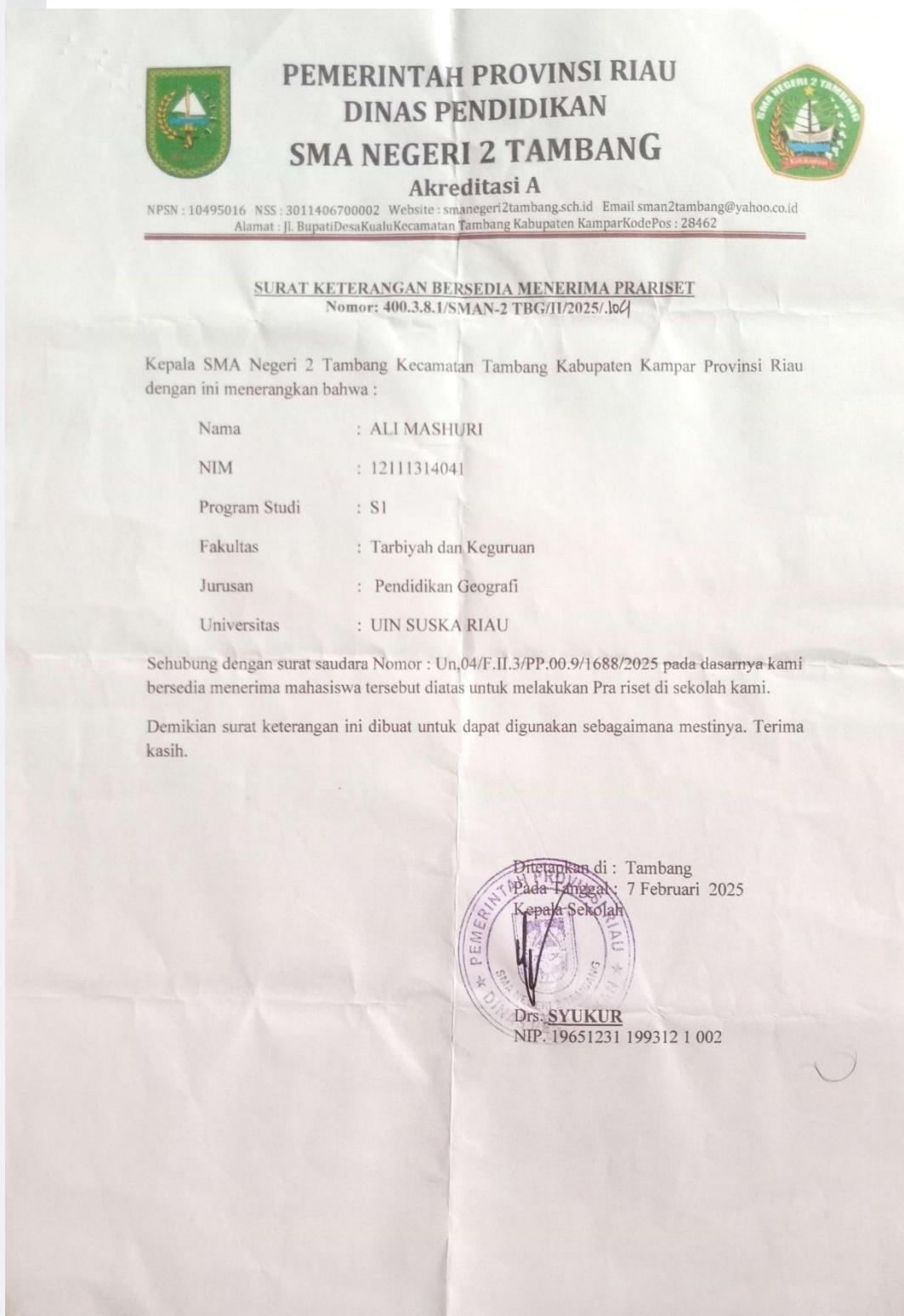
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Lampiran 3. Surat Balasan Prariset dari Sekolah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



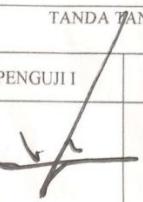
© Hak

Lampiran 4. Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tempuran Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	Ali MASHURI 12111314041		
Nomor Induk Mahasiswa			
Hari/Tanggal Ujian	Selasa, 17 September 2024		
Judul Proposal Ujian	Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di MAS Nahdlatul Ulum Tatung		
Isi Proposal	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal		

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Muslim, M.Aq	PENGUJI I		
2.	Yulia Mawita, S.Pd, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui

a.n. Dekan
Waikl Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Aq.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 12 Februari 2025
Peserta Ujian Proposal



NIM. 12111314041

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU

im Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Lampiran 5. Surat Izin Riset

1

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 20290 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5358/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 13 Februari 2025

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Ali Mashuri
NIM	:	12111314041
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan
Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Tambang
Lokasi Penelitian : SMAN 2 Tambang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Februari 2025 s.d 13 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Lampiran 6. Surat Telah Selesai Melaksanakan Riset



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 TAMBANG



Akreditasi A

NPSN : 10495016 NSS : 3011406700002 Website : smanegeri2tambang.sch.id Email sman2tambang@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Bupati Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar KodePos : 28462

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET NO. 400.3.8.1/SMAN-2 TBG/VI/2025/34

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ALI MASHURI
NIM : 12111314041
Program Studi : SI PENDIDIKAN GEOGRAFI
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Judul : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 2 TAMBANG."

Yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian atau Riset di SMA Negeri 2 Tambang, terhitung mulai tanggal 7 Mei 2025 sampai dengan 23 Mei 2025.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tambang
Pada Tanggal : 17 Juni 2025



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

MATERI : Lingkungan Sebagai Habitat Hidup Berkelaanjutan

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

- Ali Mashuri
- SMAN 2 Tambang
- F – XI (Sebelas)
- IPS (Geografi)
- 2 JP (45 x2)
- 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Pada bagian ini kalian akan belajar perkembangan ilmu geografi secara singkat, Posisi Strategis Indonesia dan Potensi Sumber Daya Alam, Keragaman Hayati, Lingkungan dan Kependudukan, Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan. Interaksi antarsfera dan manusia menjadi fokus kajian di bagian ini. Termasuk manfaat Potensi Sumber Daya Alam, Keragaman Hayati, Lingkungan dan Kependudukan, Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan bagi interaksi manusia dan sfera.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SABANA DAN PRASABANA

1. Laptop
2. Smartphone
3. Akses Internet
4. Proyektor/Infocus
5. Papan tulis/White Board
6. Referensi lain yang mendukung

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

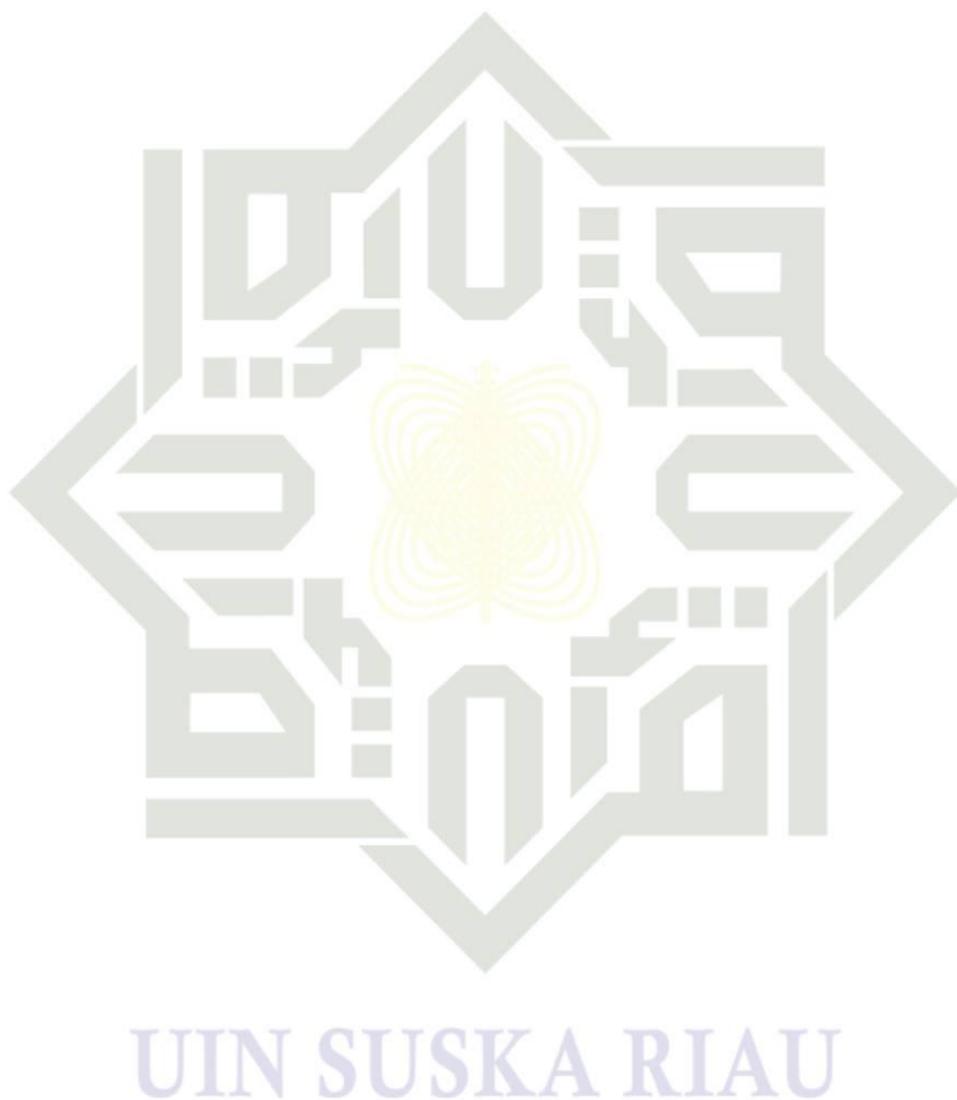


VI. MODEL PEMBELAJARAN

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
Picture and Picture (PAP).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KOMPONEN INTI

Hak
Kota Dilindungi
Berdagang
Andang

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menganalisis lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan.
2. Peserta didik mampu mengumpulkan beberapa contoh lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
3. Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pengamatan mengenai materi yang telah dipelajari.

4. Peserta didik mampu menyusun berbagai bentuk laporan penugasan berdasar materi yang telah dipelajari..

PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, dan mampu membuat pertanyaan tentang lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan bagi kehidupan manusia.

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan serta mampu mencari/mengolah informasi tentang lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan.

Peserta didik mampu menganalisis lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan berdasarkan gambar/poster dan ilmu pengetahuan geografi.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang dimaksud dengan ekosistem?

2. Sebutkan apa saja permasalahan dalam lingkungan?

3. Bagaimana dasar geografi dapat digunakan untuk menjelaskan lingkungan, ekosistem, dan permasalahannya

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Materi: Karakteristik lapisan-lapisan Bumi

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinaaan global yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (60 Menit)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• Guru menjelaskan materi mengenai lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan bagi kehidupan manusia

1. **Guru mengarahkan peserta didik agar mengamati lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan bagi kehidupan manusia.**

2. **Guru menampilkan gambar secara acak mengenai lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan.**

3. **Guru membentuk beberapa kelompok**

4. **Guru membagikan gambar secara acak perkelompok**

5. **Siswa diminta mengamati gambar satu per satu mengenai lingkungan, ekosistem, dan permasalahannya bagi kehidupan manusia**

6. **Guru membimbing siswa untuk mendeskripsikan isi gambar.**

Siswa mencocokkan gambar.

Siswa mempresentasi hasil diskusi dari masing-masing kelompok.

Kegiatan Penutup (15 MENIT)

Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penilaian merupakan pengukuran ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan CP. Aspek yang dinilai adalah aspek pengetahuan (konten), keterampilan (inkuiri, penelitian, memecahkan masalah) dan sikap berdasarkan empat Profil Pelajar Pancasila.

- Aspek pengetahuan yang dinilai misalnya pemahaman mengenai materi dan kemampuan mengasosiasikan materi dengan berbagai kasus.
- Aspek keterampilan yang dinilai misalnya keterampilan menerapkan langkah-langkah inkuiri selama proses penbelajaran dan keterampilan melakukan penelitian secara sederhana untuk menjelaskan berbagai fenomena terkait lingkungan, ekosistem, dan permasalahannya.
- Aspek sikap yang dinilai misalnya, meliputi, kejujuran, daya juang (ketahanan, ketekunan), integritas dan kerjasama selama proses pembelajaran.

Aspek-aspek inilah yang hendak dinilai dan diwujudkan dalam lembar penilaian dalam tabel berikut ini.

Aspek	Keterangan	Skor
-------	------------	------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengembangan b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Sikap © Hak cipta milik UIN Suska Riau	Sejauh mana peserta didik telah melakukan dan menunjukkan sikap-sikap yang diharapkan mulai dari tidak/belum menunjukkan, kurang menunjukkan, cukup menunjukkan, selalu menunjukkan, sering menunjukkan.	0-10
	Pengetahuan Keterampilan	Sejauh mana peserta didik telah memahami tentang konsep yang dipelajari. Intervalnya mulai kurang memahami , cukup memahami , peserta didik memahami . Peserta didik sangat memahami/ sangat mampu menjelaskan. Sejauh mana peserta didik telah menerapkan langkah-langkah keterampilan inkuiiri selama proses pembelajaran. Mulai belum menerapkan, kurang menerapkan, cukup menerapkan/mengaplikasikan, dengan baik menerapkan, dengan amat baik dan selalu menerapkan tahapan inkuiiri.	0-10

Guru hendaknya mengembangkan interval yang menjadi pembeda/gradasi dari berbagai aspek yang hendak dinilai berdasarkan konteks keragaman peserta didik. Penilaian dilakukan berdasarkan: pengamatan, dokumentasi, portofolio, dan hasil evaluasi.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas, dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaannya yaitu:

Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.

Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, atau pun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.

- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

Remedial

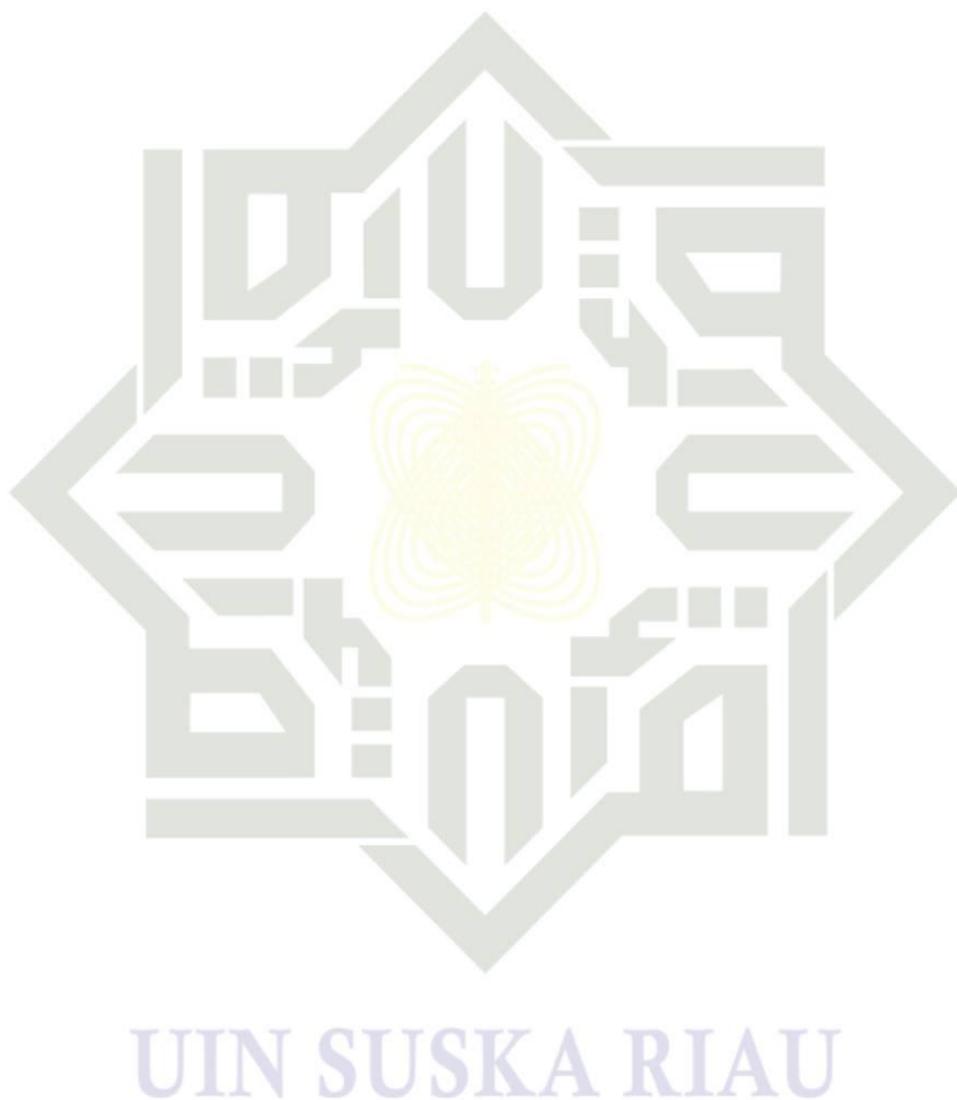
Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtardan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orangtua. Beberapa pendekatan yang dapat



diakukan guru dalam remedial adalah:

Adaptif: menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk menfasilitasi kebutuhan peserta didik.

Interaktif: guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Hak

1. D

a.

b.

Lampiran 1

©

+

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembaga Aktivitas 1

Petunjuk kerja:

• Kerjakan tugas secara mandiri.

• Tulis soal dalam pengerajan tugas

• Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas.

• Jelaskan apa yang dimaksud dengan ekosistem ?

• Jelaskan apa perbedaan lingkungan dan ekosistem ?

• Jelaskan dan jelaskan 3 contoh permasalahan lingkungan ?

• Jelaskan jenis-jenis lingkungan ?

• Jelaskan bagaimana manfaat lingkungan bagi kehidupan ?

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

• Materi tentang Posisi Strategis dan Potensi Sumber Daya Alam

• Materi tentang Keanekaragaman Hayati

• Materi tentang Lingkungan dan Kependudukan

• Materi tentang Mitigasi dan Adaptasi Bencana

Lampiran 3

GLOSARIUM

Lingkungan, segala sesuatu yang ada di sekitar makhluk hidup dan mempengaruhi perkembangan kehidupan.

Hidup, sesuatu masih ada dan berfungsi, baik secara fisik maupun secara potensial.

Permasalahan, sesuatu yang perlu diperhatikan, ditangani, atau dipecahkan karena ada ketidaksesuaian antara harapan atau keadaan ideal dengan kenyataan yang terjadi.

Ekosistem, suatu sistem yang terbentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Lampiran 4



DAFTAR PUSTAKA

1. BSE Buku Guru Oktafiana, dkk., S. (2021). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. Handoyo. 2021. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
3. Waluya Bagja.2009. Memahami Geografi SMA/MA 1 Semester 1 dan 2. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional



Lampiran 8. Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR

MATERI : Lingkungan Sebagai Habitat Hidup Berkelanjutan

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Ali Mashuri
Instansi Pendidikan	:	SMAN 2 Tambang
Kelas	:	F – XI (Sebelas)
Mata Pelajaran	:	IPS (Geografi)
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	2025

KOMPETENSI AWAL

Pada bagian ini kalian akan belajar perkembangan ilmu geografi secara singkat, Posisi Strategis Indonesia dan Potensi Sumber Daya Alam, Keragaman Hayati, Lingkungan dan Kependudukan, Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan. Interaksi antarsfera dan manusia menjadi fokus kajian di bagian ini. Termasuk manfaat Potensi Sumber Daya Alam, Keragaman Hayati, Lingkungan dan Kependudukan, Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan bagi interaksi manusia dan sfera.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

SARANA DAN PRASARANA

- 4. Proyektor/Infocus
- 5. Papan tulis/White Board
- 6. Referensi lain yang mendukung

- 4. Laptop
- 5. Smartphone
- 6. Akses Internet

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Hak Cipta

milik UIN Suska Riau

Cipta Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dan Tanya Jawab.

2.

- 1. Jangan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KOMPONEN INTI

Hak

VIII. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dinh

duangti p **deserta** merkelan
ngutip **sebagian** atau
an hanya untuk kepee

96

an telah dipelajari..

2

X. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, dan mampu membuat pertanyaan tentang lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan bagi kehidupan manusia.

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan serta mampu mencari/mengolah informasi tentang lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan.

Peserta didik mampu menganalisis lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan berdasarkan gambar/poster dan ilmu pengetahuan geografi.

X. PERTANYAAN PEMANTIK

Apa yang dimaksud dengan ekosistem?

Sebutkan apa saja permasalahan dalam lingkungan?

Bagaimana dasar geografi dapat digunakan untuk menjelaskan lingkungan, ekosistem, dan permasalahannya

XI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Materi: Karakteristik lapisan-lapisan Bumi

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
 - Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (60 Menit)

• Guru menjelaskan materi mengenai lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan bagi kehidupan manusia

1. **Guru mengarahkan peserta didik agar mengamati lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan bagi kehidupan manusia.**

Menjelaskan poin-poin penting, istilah, atau konsep yang perlu ditekankan.

2. **Guru Cerkelanjutan** Mendorong siswa untuk mencatat hal-hal penting

Realiatan Penutup (15 MENIT)

siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

XII. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penilaian merupakan pengukuran ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan CP. Aspek yang dinilai adalah aspek pengetahuan (konten), keterampilan (inkuiri, penelitian, memecahkan masalah) dan sikap berdasarkan nam Profil Pelajar Pancasila.

Aspek pengetahuan yang dinilai misalnya pemahaman mengenai materi dan kemampuan mengasosiasikan materi dengan berbagai kasus.

Aspek keterampilan yang dinilai misalnya keterampilan menerapkan langkah-langkah inkuiiri selama proses penbelajaran dan keterampilan melakukan penelitian secara sederhana untuk menjelaskan berbagai fenomena terkait lingkungan, ekosistem, dan permasalahannya.

Aspek sikap yang dinilai misalnya, meliputi, kejujuran, daya juang (ketahanan, ketekunan), integritas dan kerjasama selama proses pembelajaran.

Aspek-aspek inilah yang hendak dinilai dan diwujudkan dalam lembar penilaian dalam tabel berikut ini.

Aspek	Keterangan	Skor
Sikap	Sejauh mana peserta didik telah melakukan dan menunjukkan sikap-sikap yang diharapkan mulai dari tidak/belum menunjukkan, kurang menunjukkan, cukup menunjukkan, selalu menunjukkan, sering menunjukkan.	0-10
Pengetahuan	Sejauh mana peserta didik telah memahami tentang konsep yang dipelajari. Intervalnya mulai kurang memahami , cukup memahami , peserta didik memahami . Peserta didik sangat memahami/ sangat mampu menjelaskan.	0-10

© Hak cipta UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-<u>U</u> 1. Dilarang mengutip sebagian a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak mengikuti 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Keterampilan Sejauh mana peserta didik telah menerapkan langkah-langkah keterampilan inkuiiri selama proses pembelajaran. Mulai belum menerapkan, kurang menerapkan, cukup menerapkan/mengaplikasikan, dengan baik menerapkan, dengan amat baik dan selalu menerapkan tahapan inkuiiri.	0-10
--	--	------

Guru hendaknya mengembangkan interval yang menjadi pembeda/gradasi dari berbagai aspek kognitif peserta didik. Hendaknya mengembangkan interval yang menjadi pembeda/gradasi dari berbagai aspek kognitif peserta didik. Penilaian dilakukan berdasarkan konteks keragaman peserta didik. Penilaian dilakukan berdasarkan: pengamatan, dokumentasi, portofolio, dan hasil evaluasi.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas, dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan yaitu:

Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.

Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, atau pun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebangku untuk melakukan pengayaan.

Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtardan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orangtua. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

- **Adaptif:** menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk menfasilitasi kebutuhan peserta didik.
- **Interaktif:** guru melibatkan teman sebangku, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.

• **Fleksibel:** guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

Hak
Dilindungi Undang-undang
Lembar Refleksi Guru

XIV. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aspek	Refleksi Guru
Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?
Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?
Umpulan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

Lembar Refleksi Peserta Didik

Aspek	Refleksi Peserta Didik
Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
Makna	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : a. Baik b. Cukup c. kurang
Seaktifan	Apakah saya terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini? Apakah saya menyumbangkan ide dalam proses pembuatan nfografis?
Kemandirian	Apakah saya dapat mengerjakan tugas secara mandiri?

1. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Mengutip tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Hak

1. D

a.

b.

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembaga Aktivitas 1

Petunjuk kerja:

• Kerjakan tugas secara mandiri.

• Tulis soal dalam pengerajan tugas

• Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas.

• Jelaskan apa yang dimaksud dengan ekosistem ?

• Jelaskan apa perbedaan lingkungan dan ekosistem ?

• Jelaskan dan jelaskan 3 contoh permasalahan lingkungan ?

• Jelaskan jenis-jenis lingkungan ?

• Jelaskan bagaimana manfaat lingkungan bagi kehidupan ?

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

• Materi tentang Posisi Strategis dan Potensi Sumber Daya Alam

• Materi tentang Keanekaragaman Hayati

• Materi tentang Lingkungan dan Kependudukan

• Materi tentang Mitigasi dan Adaptasi Bencana

Lampiran 3

GLOSARIUM

Lingkungan, segala sesuatu yang ada di sekitar makhluk hidup dan mempengaruhi perkembangan kehidupan.

Hidup, sesuatu masih ada dan berfungsi, baik secara fisik maupun secara potensial.

Permasalahan, sesuatu yang perlu diperhatikan, ditangani, atau dipecahkan karena ada ketidaksesuaian antara harapan atau keadaan ideal dengan kenyataan yang terjadi.

Ekosistem, suatu sistem yang terbentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Lampiran 4



Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kritis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Stuuan Pendidikan

Mata Pelajaran

Tahun Ajaran

Capaian Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu memahami lingkungan dan habitat hidup berkelanjutan
2. Peserta didik mampu menjelaskan dan Menganalisis pengertian lingkungan dan habitat hidup berkelanjutan

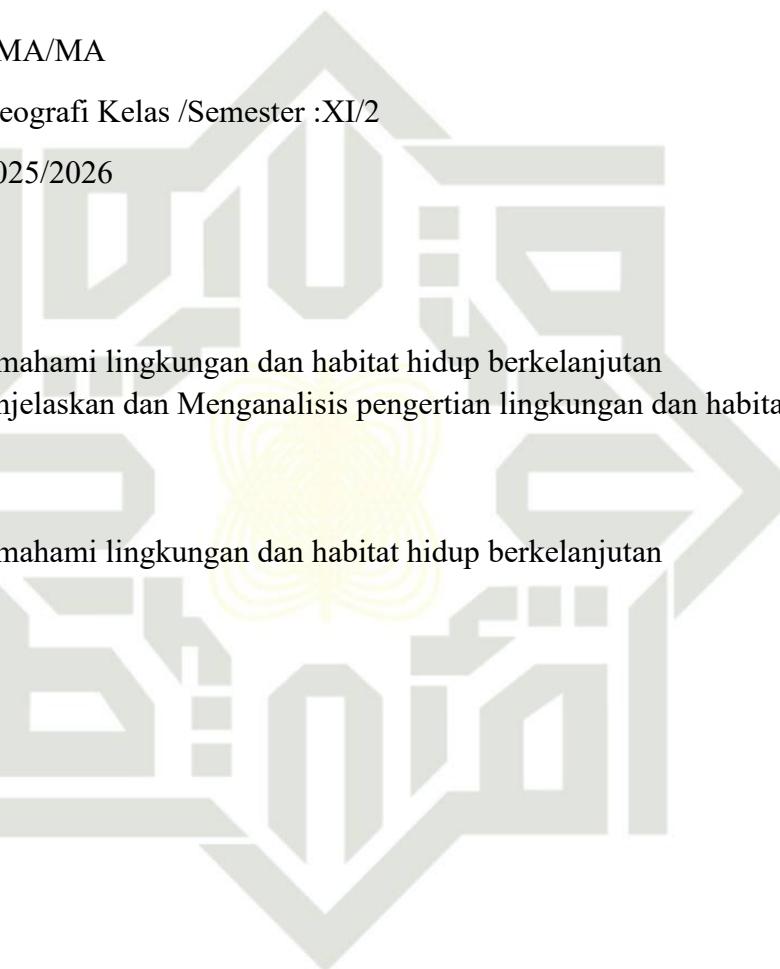
Sub-Capaian Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu memahami lingkungan dan habitat hidup berkelanjutan

: SMA/MA

: Geografi Kelas /Semester :XI/2

: 2025/2026



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

©

Hak	No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Capaian Pembelajaran	Indikator Berpikir Kritis	Penjabaran Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	1	Peserta didik mampu meyusun berbagai bentuk laporan penugasan berdasarkan materi yang telah dipelajari	Mampu meyusun berbagai bentuk laporan penugasan berdasarkan materi yang telah dipelajari	Interpretasi	Mampu memahami informasi	Peserta didik dapat menginterpretasikan informasi dari studi kasus lingkungan dan menyusunnya dalam bentuk laporan. (C4)	1
	2	Peserta didik mampu menganalisis lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan	Mampu menganalisis lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan,	Analisis	Mampu menganalisis	Peserta didik dapat Menganalisis dampak jangka panjang dari pencemaran pantai (C4)	2
					Mampu menganalisis	Peserta didik dapat menganalisis dampak perubahan tata guna lahan di lereng Gunung Merapi terhadap keseimbangan lingkungan dan risiko bencana (C4)	3

State Islamic University

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>Peserta didik mampu mengumpulkan beberapa contoh lingkungan sebagai habitat hidup hidup berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mampu mengumpulkan beberapa contoh lingkungan sebagai habitat hidup hidup berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Evaluasi</p>	<p>Mampu Mengevaluasi</p>	<p>Peserta didik mampu Mengevaluasi lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan di wilayah pesisir tersebut, serta bagaimana langkah konservasi (C5)</p>	<p>4</p>
<p>4</p>	<p>Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pengamatan menengenai materi yang telah dipelajari</p>	<p>Mampu menyimpulkan hasil pengamatan menengenai materi yang telah dipelajari</p>	<p>Kesimpulan</p>	<p>Peserta didik dapat Menyimpulkan</p>	<p>Peserta didik dapat Menyimpulkan tentang Tabel perubahan tutupan lahan hijau dan dampak banjir di DKI Jakarta (C5)</p>	<p>5</p>

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

INSTRUMEN SOAL BERPIKIR KRITIS

No	Indikator Soal	Pernyataan	Pertanyaan	Rambu-rambu Jawaban	Bobot Soal
ndang-Undang	Peserta didik dapat menginterpretasi kan informasi dari studi kasus lingkungan dan menyusunnya dalam bentuk laporan. (C4)	Di sebuah kawasan dataran tinggi di Kabupaten Lembang, Jawa Barat, penduduk mengalami penurunan ketersediaan air bersih selama musim kemarau dalam tiga tahun terakhir. Wilayah yang dulunya memiliki banyak mata air alami kini mulai mengering. Hasil kajian menunjukkan bahwa salah satu penyebab utama adalah konversi lahan hijau menjadi villa, tempat wisata, dan lahan pertanian intensif. Penebangan pohon dan pembangunan masif mengakibatkan daya	Buatlah sebuah laporan interpretasimu terhadap kaitan antara perubahan tata guna lahan dengan menurunnya kualitas lingkungan di daerah tersebut ?	Perubahan tata guna lahan yang terjadi di kawasan Lembang, Jawa Barat, menunjukkan dampak serius terhadap kualitas lingkungan. Lembang yang dulunya dikenal sebagai daerah berhawa sejuk dengan banyak mata air, kini mengalami penurunan kondisi lingkungan secara signifikan. Hal ini berkaitan erat dengan meningkatnya pembangunan villa, tempat wisata, serta lahan pertanian intensif yang mengorbankan hutan dan area resapan air. Interpretasi terhadap kondisi ini adalah bahwa semakin luasnya lahan yang dialihfungsikan dari	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 20 jika Peserta didik mampu menyebutkan semua rambu rambu jawaban • Skor 15 jika Peserta didik memahami sebagian besar informasi dan menjelaskan dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

serap tanah berkurang drastis. Sebagai dampak lanjutannya, tidak hanya sumber air yang mengering, tetapi juga terjadi peningkatan suhu udara dan menurunnya kesuburan tanah. Warga sekitar menyampaikan keluhan kepada pemerintah daerah, dan beberapa komunitas lingkungan mulai mengadakan gerakan penghijauan dan kampanye hemat air. Sekolah-sekolah di daerah tersebut juga dilibatkan untuk membuat laporan berbasis observasi dan wawancara tentang kondisi lingkungan dan

kawasan hijau menjadi kawasan terbangun telah menyebabkan berkurangnya kemampuan tanah untuk menyerap dan menyimpan air. Dampaknya adalah berkurangnya debit mata air, meningkatnya risiko kekeringan saat musim kemarau, serta timbulnya banjir saat musim hujan karena air tidak lagi tertahan oleh akar pepohonan. Selain itu, berkurangnya tutupan vegetasi menyebabkan kenaikan suhu udara dan menurunnya kualitas udara. Udara menjadi lebih panas dan kering, berbeda jauh dengan kondisi Lembang beberapa tahun lalu. Perubahan ini juga mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar, baik dari segi ekonomi (karena kekurangan air untuk pertanian) maupun dari segi kesehatan

- cukup baik.
- Skor 10 jika Peserta didik memahami secara terbatas
 - Skor 5 jika Peserta didik tidak dapat menjawab

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

dampaknya bagi kehidupan warga.

(karena udara yang tidak lagi bersih dan segar). Penurunan kualitas lingkungan ini merupakan akibat dari kegiatan manusia yang tidak memperhatikan keseimbangan alam. Pembangunan seharusnya tetap mempertimbangkan aspek lingkungan agar dampaknya tidak merugikan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perlu ada upaya bersama antara pemerintah, masyarakat, dan generasi muda untuk menjaga sisa kawasan hijau yang masih ada, melakukan penghijauan kembali, serta mendorong pembangunan yang ramah lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 	<p>Peserta didik dapat Menganalisis dampak jangka panjang dari pencemaran pantai (4)</p>
--	--

Pulau Bali menghadapi masalah pencemaran pantai akibat meningkatnya jumlah wisatawan dan kurangnya sistem pengelolaan sampah di kawasan wisata seperti Kuta, Sanur, dan Seminyak. Sampah plastik dan organik menumpuk di garis pantai, mengganggu ekosistem laut dan citra pariwisata.

Analisislah dampak jangka panjang dari pencemaran pantai ini terhadap sektor pariwisata dan ekonomi masyarakat di Bali!

Pencemaran pantai secara jangka panjang dapat menurunkan kualitas lingkungan pesisir yang menjadi daya tarik utama wisatawan. Jika tidak ditangani, turunnya minat wisatawan akan menyebabkan penurunan pendapatan sektor pariwisata, yang pada gilirannya akan berdampak pada ekonomi masyarakat lokal yang menggantungkan hidup dari sektor tersebut, seperti hotel, restoran, dan jasa transportasi. Degradasi ekosistem juga akan memperburuk keberlanjutan industri pariwisata Bali ke depan.

- Skor 20 jika Peserta didik mampu menyebutkan semua rambu rambu jawaban
- Skor 15 jika Peserta didik memahami sebagian besar informasi dan menjelaskan dengan cukup baik.
- Skor 10 jika Peserta

didik
memahami
secara
terbatas
• Skor 5 jika
Peserta
didik tidak
dapat
menjawab

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© **Ha**ck**er** **Ma**th**U**N**S**US**K**a**R**ia**(****C**4)

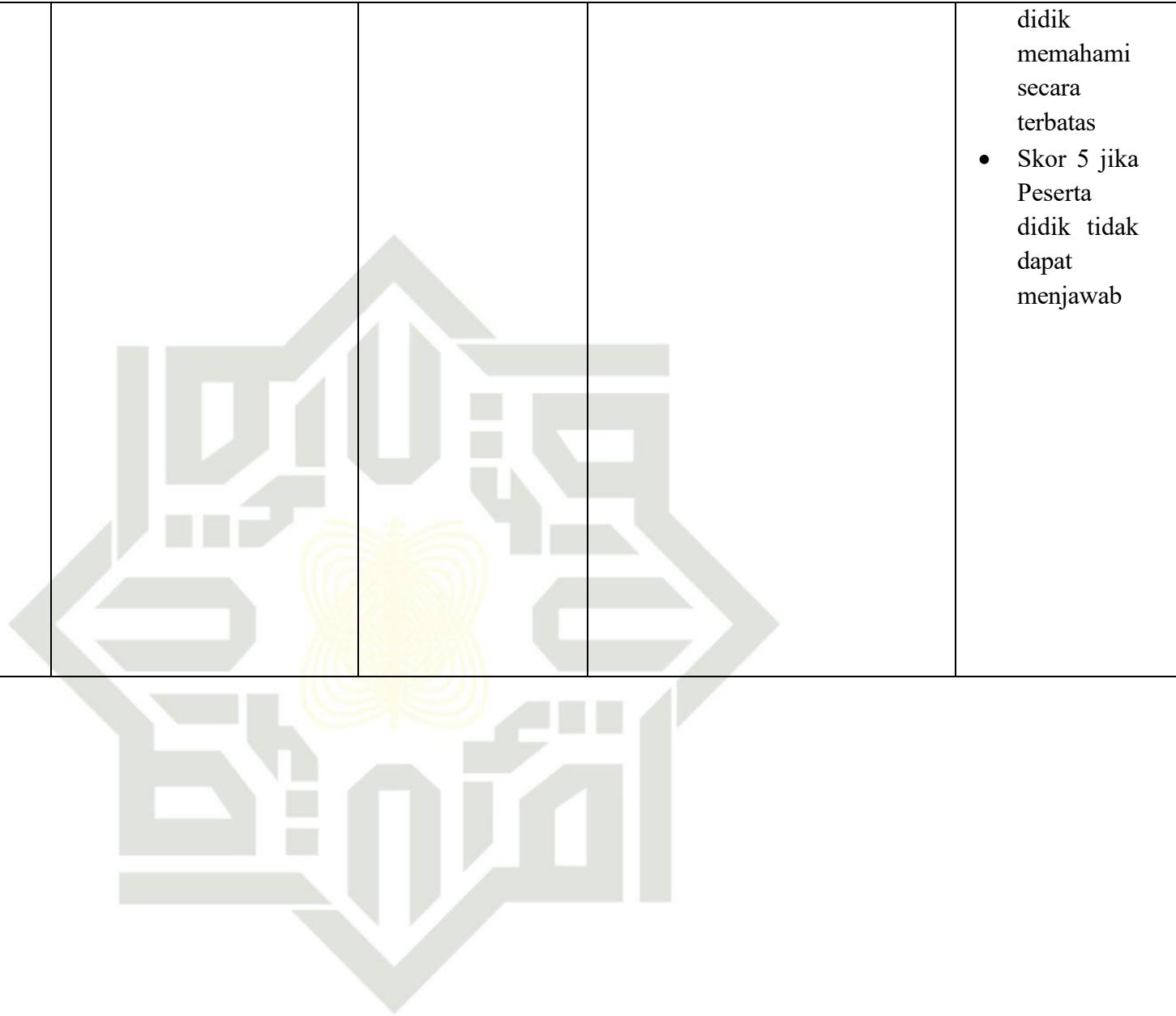
State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>Peserta didik dapat Mengidentifikasi dan menguraikan dampak perubahan tata guna lahan di Lereng Gunung Merapi terhadap keseimbangan lingkungan dan risiko bencana (C4)</p>	<p>Di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, aktivitas pembangunan perumahan dan kawasan wisata baru di lereng Gunung Merapi terus meningkat. Akibatnya, banyak lahan pertanian subur berubah menjadi kawasan permukiman. Selain itu, perubahan tata guna lahan ini juga mengurangi fungsi daerah tangkapan air (catchment area) dan memperbesar risiko bencana seperti banjir lahar hujan ketika Gunung Merapi mengalami erupsi.</p>	<p>Analisislah dampak perubahan tata guna lahan di lereng Gunung Merapi terhadap keseimbangan lingkungan dan risiko bencana di daerah tersebut!</p>	<p>Perubahan tata guna lahan di lereng Gunung Merapi dari pertanian menjadi permukiman dan wisata menyebabkan beberapa dampak negatif terhadap lingkungan: Berubahnya catchment area mengurangi kemampuan tanah untuk menyerap air hujan, Risiko banjir lahar hujan meningkat, Penurunan produktivitas pertanian karena lahan subur yang berkurang dan Kerusakan ekosistem alami yang sebelumnya berfungsi menstabilkan lereng. kesimpulannya, perubahan tata guna lahan yang tidak terkontrol memperburuk keseimbangan ekologis di kawasan lereng Merapi dan meningkatkan risiko bencana alam, yang dapat membahayakan masyarakat yang tinggal di sekitarnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 20 jika Peserta didik mampu menyebutkan semua rambu rambu jawaban • Skor 15 jika Peserta didik memahami sebagian besar informasi dan menjelaskan dengan cukup baik. • Skor 10 jika Peserta
--	---	--	---	--	---

didik
memahami
secara
terbatas
• Skor 5 jika
Peserta
didik tidak
dapat
menjawab



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© **Haikku** **UIN SUSKA Riau**

State Islamic University

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>

<p>© Haikku UIN SUSKA Riau</p>	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan di wilayah pesisir tersebut, serta bagaimana langkah konservasi (C5)</p>	<p>Di sebuah pesisir pantai, penduduk setempat menyadari bahwa terumbu karang yang menjadi habitat berbagai ikan mulai rusak akibat penangkapan ikan yang berlebihan dan pencemaran air laut. Untuk menjaga ekosistem laut dan keberlanjutan sumber daya ikan, masyarakat dan nelayan setempat berinisiatif membuat kawasan konservasi laut dengan aturan penangkapan ikan terbatas dan melakukan penanaman kembali terumbu karang.</p>	<p>Jelaskan beberapa contoh lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan di wilayah pesisir tersebut, serta evaluasi bagaimana langkah konservasi yang dilakukan dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem dan kehidupan masyarakat sehari-hari!</p>	<p>Di pesisir pantai, lingkungan seperti terumbu karang, laut, dan pantai menjadi habitat hidup berkelanjutan bagi berbagai ikan dan makhluk laut. Terumbu karang penting sebagai tempat tinggal dan sumber makanan. Langkah konservasi seperti pembatasan penangkapan ikan dan penanaman kembali terumbu karang membantu menjaga ekosistem agar tetap seimbang. Dengan begitu, sumber daya laut tetap lestari dan kehidupan masyarakat pesisir dapat terjaga..</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 20 jika Peserta didik mampu menyebutkan semua rambu rambu jawaban • Skor 15 jika Peserta didik memahami sebagian besar informasi dan menjelaskan dengan cukup baik. • Skor 10 jika Peserta
---------------------------------------	---	---	--	---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**State Islamic University
SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>5</p> <p>Peserta didik dapat menyimpulkan tentang Tabel perubahan tutupan lahan hijau dan dampak banjir di DKI Jakarta (C5)</p>	<p>Tabel Perubahan Tutupan Lahan Hijau dan Dampak Banjir di DKI Jakarta (2015–2020)</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Tahun</th><th>Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) (%)</th><th>Laju Alih Fungsi Lahan (Ha/taun)</th><th>Jumlah Titik Banjir</th><th>Ketinggian Banjir Rata-rata (cm)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2015</td><td>9,3%</td><td>310</td><td>426</td><td>43</td></tr> <tr> <td>2016</td><td>8,7%</td><td>370</td><td>510</td><td>50</td></tr> <tr> <td>2017</td><td>8,2%</td><td>400</td><td>563</td><td>56</td></tr> <tr> <td>2018</td><td>7,6%</td><td>420</td><td>599</td><td>61</td></tr> <tr> <td>2019</td><td>7,1%</td><td>440</td><td>628</td><td>67</td></tr> <tr> <td>2020</td><td>6,8%</td><td>460</td><td>645</td><td>72</td></tr> </tbody> </table>	Tahun	Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) (%)	Laju Alih Fungsi Lahan (Ha/taun)	Jumlah Titik Banjir	Ketinggian Banjir Rata-rata (cm)	2015	9,3%	310	426	43	2016	8,7%	370	510	50	2017	8,2%	400	563	56	2018	7,6%	420	599	61	2019	7,1%	440	628	67	2020	6,8%	460	645	72	<p>Berdasarkan Tabel di atas, buatlah kesimpulan tentang hubungan antara perubahan tutupan lahan hijau dengan meningkatnya kejadian banjir di DKI Jakarta?</p>	<p>Berdasarkan Tabel yang menunjukkan hubungan antara luas ruang terbuka hijau (RTH), laju alih fungsi lahan, dan jumlah titik serta ketinggian banjir di DKI Jakarta dari tahun 2015 hingga 2020, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara berkurangnya RTH dengan meningkatnya intensitas banjir. Dari data terlihat bahwa luas RTH mengalami penurunan dari 9,3% pada tahun 2015 menjadi hanya 6,8% pada tahun 2020.</p>	<p>didik memahami secara terbatas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 5 jika Peserta didik tidak dapat menjawab <p>• Skor 20 jika Peserta didik mampu menyebutkan semua rambu rambu jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 15 jika Peserta didik memahami sebagian
Tahun	Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) (%)	Laju Alih Fungsi Lahan (Ha/taun)	Jumlah Titik Banjir	Ketinggian Banjir Rata-rata (cm)																																			
2015	9,3%	310	426	43																																			
2016	8,7%	370	510	50																																			
2017	8,2%	400	563	56																																			
2018	7,6%	420	599	61																																			
2019	7,1%	440	628	67																																			
2020	6,8%	460	645	72																																			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Dalam periode yang sama, jumlah titik banjir meningkat dari 426 titik menjadi 645 titik, sementara ketinggian rata-rata banjir juga naik dari 43 cm menjadi 72 cm. Laju alih fungsi lahan yang terus meningkat setiap tahun menunjukkan bahwa banyak lahan hijau yang diubah menjadi area terbangun seperti perumahan, jalan, atau kawasan komersial.

besar
informasi
dan
menjelaskan
dengan
cukup baik.

- Skor 10 jika Peserta didik memahami secara terbatas
- Skor 5 jika Peserta didik tidak dapat menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Soal Pretest-Posttest Berpikir Kritis**SOAL PRETEST-POSTTEST BERPIKIR KRITIS**

Perhatikan pernyataan berikut!

Di sebuah kawasan dataran tinggi di Kabupaten Lembang, Jawa Barat, penduduk mengalami penurunan ketersediaan air bersih selama musim kemarau dalam tiga tahun terakhir. Wilayah yang dulunya memiliki banyak mata air alami kini mulai mengering. Hasil kajian menunjukkan bahwa salah satu penyebab utama adalah konversi lahan hijau menjadi villa, tempat wisata, dan lahan pertanian intensif. Penebangan pohon dan pembangunan masif mengakibatkan daya serap tanah berkurang drastis. Sebagai dampak lanjutannya, tidak hanya sumber air yang mengering, tetapi juga terjadi peningkatan suhu udara dan menurunnya kesuburan tanah. Warga sekitar menyampaikan keluhan kepada pemerintah daerah, dan beberapa komunitas lingkungan mulai mengadakan gerakan penghijauan dan kampanye hemat air. Sekolah-sekolah di daerah tersebut juga dilibatkan untuk membuat laporan berbasis observasi dan wawancara tentang kondisi lingkungan dan dampaknya bagi kehidupan warga.

Berdasarkan pernyataan diatas, buatlah sebuah laporan interpretasimu terhadap kaitan antara perubahan tata guna lahan dengan menurunnya kualitas lingkungan di daerah tersebut ?

Perhatikan pernyataan berikut!

Pulau Bali menghadapi masalah pencemaran pantai akibat meningkatnya jumlah wisatawan dan kurangnya sistem pengelolaan sampah di kawasan wisata seperti Kuta, Sanur, dan Seminyak. Sampah plastik dan organik menumpuk di garis pantai, mengganggu ekosistem laut dan citra pariwisata. Berdasarkan pernyataan diatas analisislah dampak jangka panjang dari pencemaran pantai ini terhadap sektor pariwisata dan ekonomi masyarakat di Bali!

Berdasarkan pernyataan diatas, analisislah dampak jangka panjang dari pencemaran pantai ini terhadap sektor pariwisata dan ekonomi masyarakat di Bali!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatikan pernyataan berikut!

Di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, aktivitas pembangunan perumahan dan kawasan wisata baru di lereng Gunung Merapi terus meningkat. akibatnya banyak lahan pertanian subur berubah menjadi kawasan permukiman. Selain itu, perubahan tata guna lahan ini juga mengurangi fungsi daerah tangkapan air (catchment area) dan memperbesar risiko bencana seperti banjir lahar hujan ketika Gunung Merapi mengalami erupsi.

Berdasarkan pernyataan diatas, analisislah dampak perubahan tata guna lahan di lereng Gunung Merapi terhadap keseimbangan lingkungan dan risiko bencana di daerah tersebut!

4. Perhatikan pernyataan berikut!

Di sebuah pesisir pantai, penduduk setempat menyadari bahwa terumbu karang yang menjadi habitat berbagai ikan mulai rusak akibat penangkapan ikan yang berlebihan dan pencemaran air laut. Untuk menjaga ekosistem laut dan keberlanjutan sumber daya ikan, masyarakat dan nelayan setempat berinisiatif membuat kawasan konservasi laut dengan aturan penangkapan ikan terbatas dan melakukan penanaman kembali terumbu karang.

Berdasarkan pernyataan diatas, jelaskan beberapa contoh lingkungan sebagai habitat hidup berkelanjutan di wilayah pesisir tersebut, serta evaluasi bagaimana langkah konservasi yang dilakukan dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem dan kehidupan masyarakat sehari-hari!

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Perubahan Tutupan Lahan Hijau dan Dampak Banjir di DKI Jakarta (2015–2020)

Tahun	Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) (%)	Laju Alih Fungsi Lahan (Ha/tahun)	Jumlah Titik Banjir	Ketinggian Banjir Rata-rata (cm)
2015	9,3%	310	426	43
2016	8,7%	370	510	50
2017	8,2%	400	563	56
2018	7,6%	420	599	61
2019	7,1%	440	628	67
2020	6,8%	460	645	72

Berdasarkan Tabel di atas, buatlah kesimpulan tentang hubungan antara perubahan tutupan lahan hijau dengan meningkatnya kejadian banjir di DKI Jakarta?

©
Lan
g

Lampiran 11. Skoring Soal Berpikir Kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban

2. Puncakaran Pantai Samat berpengaruh terhadap kualitas lingkungan wisata. Hal ini harus diwujudkan agar para wisatawan tidak merusak dan yang dapat diwujudkan di kualitas tersebut. Pemandangan yang ada di kota sangat berpengaruh pada sektor tersebut seperti hotel, restoran, transportasi dan lain-lain.

3. Perubahan tata guna di lereng gunung atau datar. Pertanian berkeputusan dan insasatir berdampak negatif terhadap fungsi dan keseimbangan alam dan berdampak pada banteng acam.

4. di kisir Pantai (ingcungan) Sangat berpengaruh terhadap habitat hewan perikanan basi. Perbaikan mutu yang ada dilaut. lengkap konservasi. Serta pembatasan kerangkaikan ikon dan pemanfaatan tanaman perambatan. Tetapi menjaga pencemaran laut secara mengontrol ekosistem perambatan dengan baik. Suarbur juga laut akan tetap terjaga.

5. berdasarkan hasil data rumuskan hubungan antara luas ruang kebutuhan hidup (RTH) dan unsur sayur buah terhadap hubungan yang kuat antara keduanya yg RTH dengan manfaat yg sangat terlihat dari data, luas RTH mengalami perurungan dari 9,3% sampai 6,8% dalam jangka 5 tahun. Dan jumlah tdk berjaya meningkat dari 42,6 smt 61,1 smt dengan manfaat dan rendahnya konsumsi buah yang RTH aktif turunnya pengaruh derah perurungan.



Lampiran 12. Lembar Observasi Guru

NO	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Guru membuka pelajaran dengan apersepsi yang menarik						
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.						
3.	Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai						
4.	Menjelaskan langkah-langkah model <i>PAP</i> kepada siswa						
5.	Membagi siswa ke dalam kelompok kecil secara efektif						
6.	Guru membagikan gambar acak tehadap setiap kelompok terkait materi yang dipelajarai						
7	Guru menyimpulkan hasil presentasi dari siswa						
8	Guru menutup dan mengakhiri pembelajaran dengan salam						
Jumlah							
Nilai Maksimum							
Presentase							
Kategori							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	Nilai
		Pretest	Posttest
1	ABIYYU GENTA BANGUN	55	60
2	ALFIN FIRMANSYAH	55	60
3	ARI ALPAJRI	50	55
4	ALFIYAH	50	75
5	ALSYIFA FAUZIAH	45	70
6	AULIA AZORA	30	60
7	AULIA FITRIA AZ ZAHRA	65	70
8	AYI DIAH PUTRI	75	80
9	FADHIL ZIKRI	45	80
10	FADHILLATUL FIKRAH	50	75
11	FAUZI IQBAL	55	60
12	HOLLY LURRAHMAN	70	70
13	IFDA TRIANINGSIH	45	55
14	ILHAM	45	65
15	INDAH LATIFA	55	75
16	MUHAMMAD A'DILLAH.A	60	70
17	MUHAMMAD ALFAREZI	55	70
18	MUHAMMAD AR RAFI	60	70
19	MUHAMMAD HABIB	70	75
20	MUHAMMAD RAFI.R	45	90
21	MUHAMMAD RAFLY	70	80
22	MUHAMMAD RESTU.A	65	70
23	MUHAMMAD RAAFI	55	75
24	MUTIARA ANGGRAINI	50	80
25	NAZWA AZHARA	65	90
26	NHIBY SR PERDANA	40	55
27	NURABIDA	55	80
28	NURUL HASANAH	70	70
29	ORIZA SAFITA LANDRI	65	95
30	PUTRI MAHARRANI	75	70
31	RACHEL SAPUTRA	70	85
32	REZA	60	65
33	RIFANDI	75	90

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	RISKA MANDASARI	55	85
35	SARAH RAHMADANI	35	85
36	SHAFARA NAFILA	75	80
37	SUCI LESTARI	70	90
38	SYELVI RIANI	40	70
39	VIONA ZAHFIRA	75	85
Rata-Rata		57,56	73,97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 14. Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	Nilai
		Pretest	Posttest
1	ABDUL FAIZ	60	75
2	ADI AZHAR	60	45
3	ADITYA WANI PRATAMA	45	55
4	ALFIANSYAH YUNAIDI	60	75
5	ALDI SAPUTRA	35	70
6	ANGGUN BINTANG MAYUDIA	60	70
7	ANNISA ANINDIYA	45	45
8	ANJELY	55	55
9	AYU WULANDARI	55	60
10	CACA PUTRI	50	95
11	DIFA KHAILA MELINDO	45	60
12	DILLA ANGGRAINI FITRI	50	55
13	DIO RIZALDI	55	55
14	DWI WAHYUNI	30	45
15	FAHRY BAYU NOFANDRI	45	65
16	FARHAN ERFANDI	55	70
17	FERDI AKBAR.S	50	50
18	FERDYAN MAHARDIKA	65	35
19	GHINAHENSI GUSNI	50	70
20	GILANG MUHAMMAD LUTFI	45	60
21	HABIBULLAH	75	60
22	JABAR AMRI AMARDIKA	80	45
23	KEVIN	70	65
24	KEYLA	75	70
25	M. AGIL MAULIDAN	70	55
26	M. FAREL HAVILLA	50	70
27	M. ILHAM	85	75
28	M. RAFLI ALFITRA	70	65
29	MHD AFRI	75	80
30	MIA ANGELIA	80	75
31	MICHAEL EBEN EZER .S	80	65
32	MUHAMMAD ZULKIFLI	55	55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

33	RAZA AZMI AL FARIQ	55	60
34	RHENDY ROZZA WARDANA	75	75
35	SANRAY MAJOALI C	60	45
36	SALSABILLA AULYA CITRA	85	80
37	WILLIAM SANDRO	70	60
38	YUDA PRATAMA	60	75
39	WINDI SEPTIANI	80	75
40	ZAFIRA AZ ZAHRA	80	75
Rata-Rata		60,13	63,13



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Uji Validitas Berpikir Kritis

No	Ne	N/2	ne- N/2	((ne- N/2):(N/2))	Min Value CVR	Keterangan
Soal 1	5	2,5	2,5	1	0,99	Relevan
Soal 2	5	2,5	2,5	1	0,99	Relevan
Soal 3	5	2,5	2,5	1	0,99	Relevan
Soal 4	5	2,5	2,5	1	0,99	Relevan
Soal 5	5	2,5	2,5	1	0,99	Relevan

 **Lampiran 16. Validator Instrumen****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator Ke 1

Nama : Ali Regi M.Si
Pendidikan : S2 Ilmu Geografi UINP
Bidang Keahlian : Dosen Geografi
Asal Instansi : UIN Suska Riau

Pemilik Instrumen

Nama : Ali Mashuri
Nim : 12111314041
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi cuaca dan iklim dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator Ke 2

Nama : Huti Rizki Andika M.Pd.
Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi UINP
Bidang Keahlian : Dosen Geografi
Asal Instansi : UIN Suska Riau

Pemilik Instrumen

Nama : Ali Mashuri
Nim : 12111314041
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi cuaca dan iklim dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator Ke 3

Nama : Rival Nasuys
Pendidikan : Universitas Negeri Pontianak
Bidang Keahlian : Geografi
Asal Instansi : SMAN 2 Tambang

Pemilik Instrumen

Nama : Ali Mashuri
Nim : 12111314041
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi cuaca dan iklim dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator Ke 4

Nama : Qom Elsa Fitria M.Pd
Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi UPI
Bidang Keahlian : Guru Geografi
Asal Instansi : SMAN 14 Pekanbaru

Pemilik Instrumen

Nama : Ali Mashuri
Nim : 12111314041
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi cuaca dan iklim dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator Ke 5

Nama : Rika Mauliza Cahyan S.Pd
Pendidikan : S1 Pendidikan Geografi UST Aceh
Bidang Keahlian : Guru Geografi
Asal Instansi : SMAN 2 Tambang

Pemilik Instrumen

Nama : Ali Mashuri
Nim : 12111314041
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi cuaca dan iklim dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17. Descriptive Statistics Kelas Kontrol dan Eksperimen

Statistics		
		Pretest Kontrol
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		61.13
Median		60.00
Std. Deviation		14.164
Variance		200.625
Range		55
Minimum		30
Maximum		85
Sum		2445

Statistics		
		Pretest Eksperimen
N	Valid	39
	Missing	1
Mean		57.56
Median		55.00
Std. Deviation		12.187
Variance		148.516
Range		45
Minimum		30
Maximum		75
Sum		2245



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18. Uji Normalitas

		Tests Of Normality			Shapiro-Wilk			
		Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
			Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Pretest Eksperimen		.128	39	.105	.949	39	.074
	Posttest Eksperimen		.132	39	.085	.958	39	.148
	Pretest Kontrol		.132	40	.078	.955	40	.110
	Posttest Kontrol		.127	40	.101	.962	40	.194
A. Lilliefors Significance Correction								

Lampiran 19. Uji Homogenitas

		Test Of Homogeneity Of Variance			
		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Based On Mean	1.345	3	154	.262
	Based On Median	1.052	3	154	.371
	Based On Median And With Adjusted Df	1.052	3	148.905	.371
	Based On Trimmed Mean	1.399	3	154	.245



Lampiran 20. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-Tailed)		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest Eksperimen	-16.4	12.719	2.037	-20.533	-12.287	8.057	.000		
	Posttest Eksperimen	10								
Pair 2	Pretest Kontrol	-2.00	16.164	2.556	-7.170	3.170	.783	.439		
	Posttest Kontrol	0								

Independent Samples Test

		Levene's Test For Equality Of Variances	T-Test For Equality Of Means						95% Confidence Interval Of The Difference		
			F	Sig.	T	Df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kemampuan Berpikir Kritis	Equal Variances Assumed	1.055	.308	6.317	76	.000	-16.410	2.598	-21.585	-11.236	
	Equal Variances Not Assumed			6.317	74.767	.000	-16.410	2.598	-21.586	-11.235	

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian di SMAN 2 Tambang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© |



Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

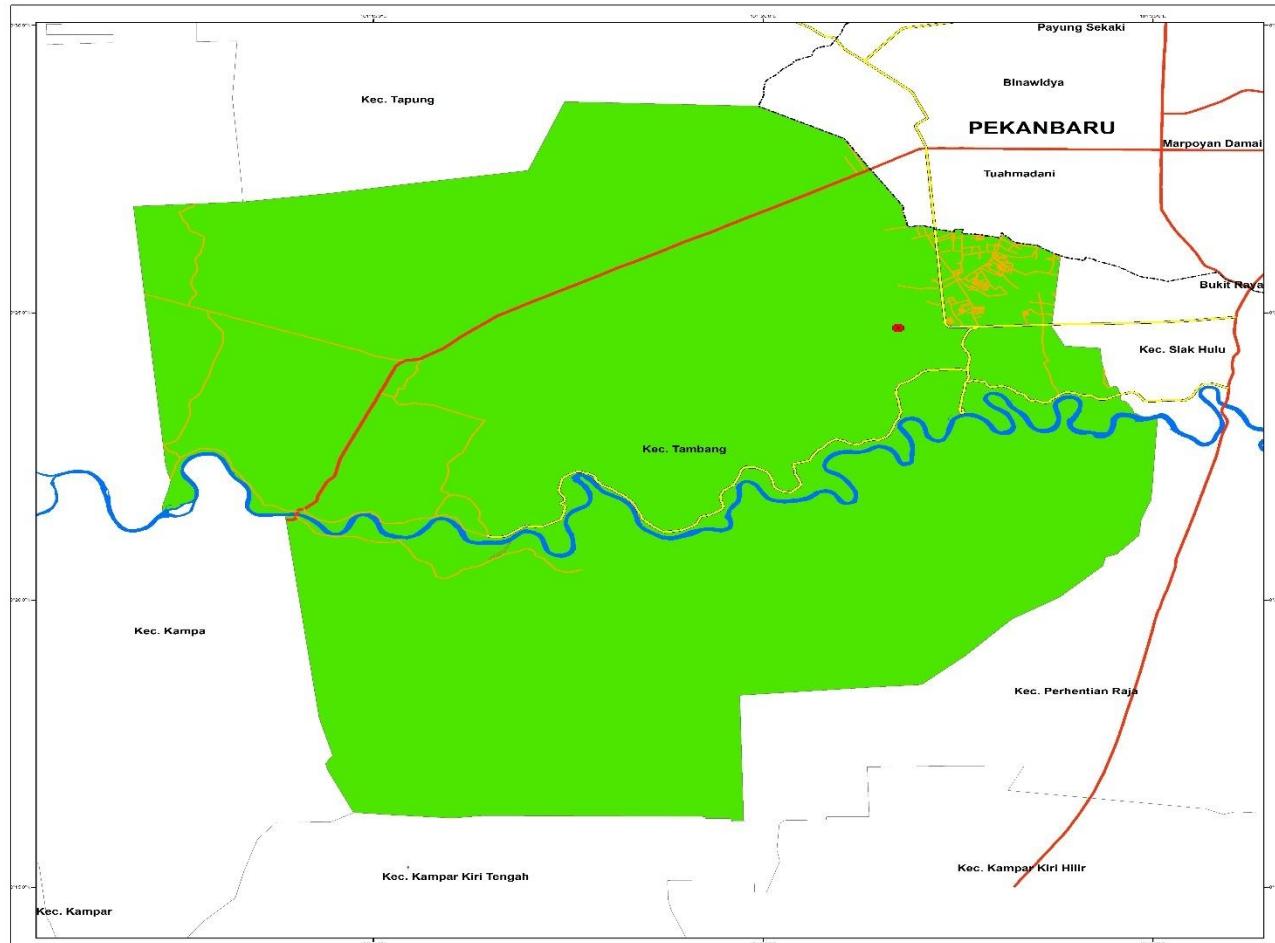
I



Kasim Riau

© Hak

Lampiran 1.2 Peta Lokasi Penelitian

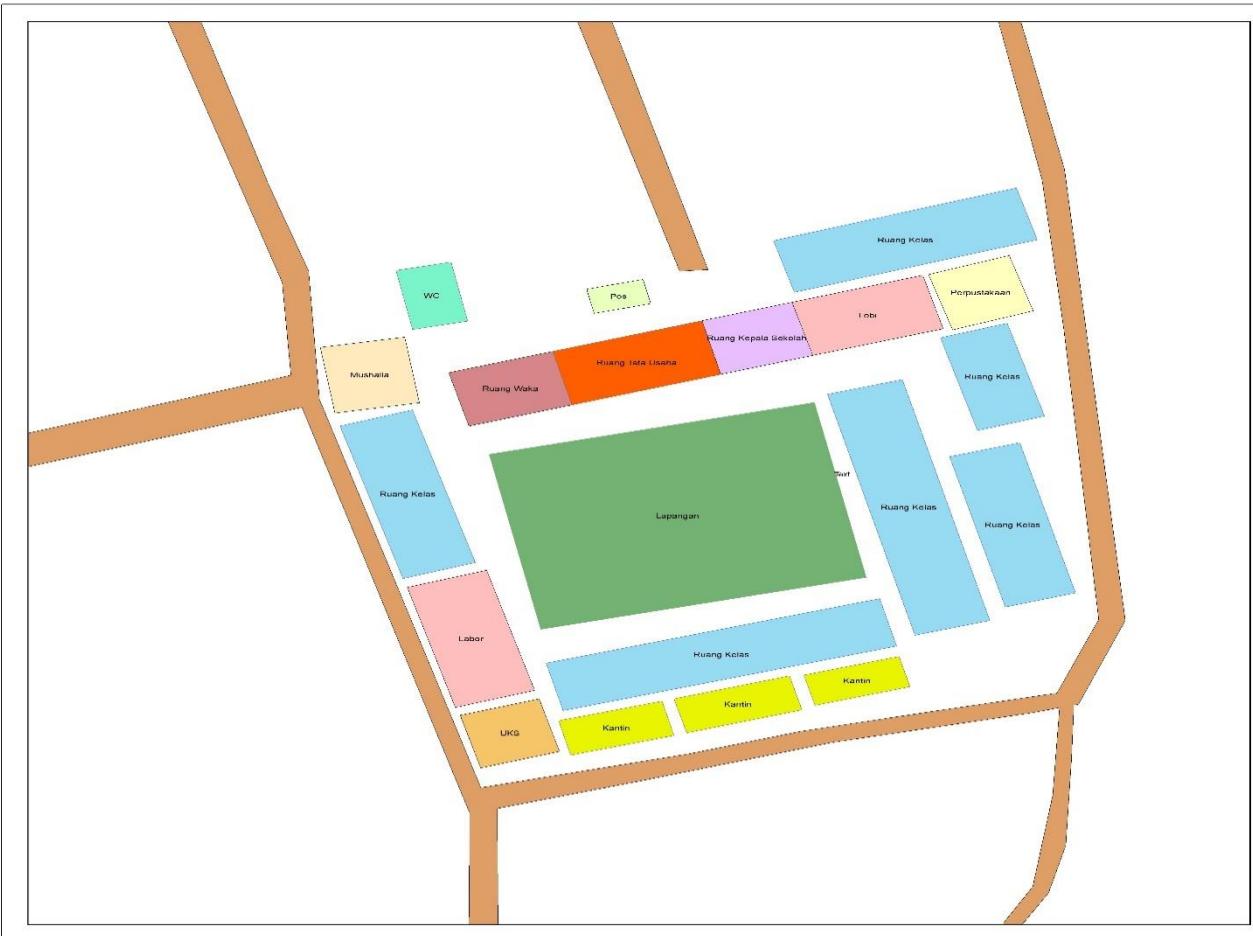


- Hak Cipta**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak Cipta

Lampiran 2.2 Denah Lokasi Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ali Mashuri, lahir di Pekanbaru pada tanggal 23 Agustus 2003. Ia merupakan anak kedua dari 4 bersaudara, buah hati dari pasangan Ayahanda tercinta Supardi dan Ibunda terkasih Nurfaizah. Pendidikan formal penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak di TK Bunga Teratai Tapung yang diselesaikan pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 014 Tapung dan lulus pada tahun 2015. Di samping itu, penulis juga mengikuti pendidikan keagamaan di MDTA Nurul Huda Tapung dan lulus pada tahun 2014. Jenjang pendidikan menengah pertama ditempuh di MTs Nahdlatul Ulum Tapung dan diselesaikan pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAS Nahdlatul Ulum Tapung dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Geografi. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 2 Tambang pada tanggal 12–20 Mei 2025 dengan judul penelitian ***"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Tambang"***. Selain itu, penulis juga mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Purnama, Dumai Barat, serta melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 14 Pekanbaru. Alhamdulillah, pada tanggal 18 Juli 2025, penulis berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,68 dan predikat *Cum Laude*.